

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT  
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA  
SE-KECAMATAN BAGAN SINEMBAH**

**TESIS**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



**OLEH:**

**EFNI KURNIA**  
**NIM. 21890121635**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1441 H. / 2020 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

## Surat Pengesahan

Induk Mahasiswa  
 Akademik

Efni Kurnia  
 21890121635  
 M.Pd (Magister Pendidikan)  
 Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam  
 Meningkatkan Minat Masyarakat Madrasah  
 Tsanawiyah Swasta Se- Kecamatan Bangko Lestari

**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
 Penguji I / Ketua

**Dr. Rusdi, MA.**  
 Penguji II / Sekretaris

**Dr. Ellya Roza, M.Hum.**  
 Penguji III

**Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd.**  
 Penguji IV

Ujian/Pengesahan

23 Desember 2019



**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: **“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat ke Madrasah Banawiyah Swasta se-Kecamatan Bangko Lestari”**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Efni Kurnia  
 NIM : 21890121635  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 23 Desember 2019.

**Penguji I,**

**Dr. Ellya Roza., M.Hum**  
 NIP. 19601123199203 2 001

Tgl.: 23 Desember 2019

**Penguji II,**

**Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd**  
 NIP. 19750314200710 2 001

Tgl.: 23 Desember 2019

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniah, M.Pd**  
 NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: **“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat ke Madrasah Tsanawiyah Swasta se-Kecamatan Bangko Lestari”**, yang ditulis oleh saudari:

Nama : Efni Kurnia  
 NIM : 21890121635  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal .....

**Pembimbing I,**

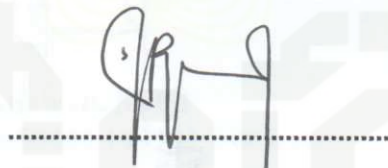
**Dr. Muhammad Syaifuddin, M. Ag**  
 NIP. 19740704 19983 1 001



Tgl.: 23 Desember 2019

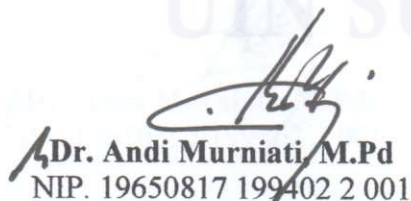
**Pembimbing II,**

**Dr. Risnawati, M.Pd**  
 NIP. 19650304 199303 2 003



Tgl.: 23 Desember 2019

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
 NIP. 19650817 199402 2 001

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Ke Madrasah Tsanawiyah Swasta se-Kecamatan Bangko Lestari”** yang ditulis oleh:

Nama : EfniKurnia  
 NIM : 21890121635  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk Diajukan Dalam Sidang Munaqasyah Tesis Pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

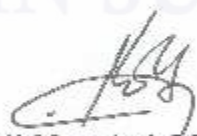
Tanggal: 02 November 2019  
 Pembimbing I

Tanggal: 10 Desember 2019  
 Pembimbing II

  
**Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M. Ag**  
 NIP.19740704199803 1001

  
**Dr. Risnawati, M.Pd**  
 NIP.19650304 199303 2 003

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
 NIP. 19650817 199402 2 001

Hak Cipta Dilindungi undang-undang  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pembimbing I  
 a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M. Ag**  
**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**  
**Hal : Tesis Saudara**  
**Efni Kurnia**

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Suska Riau  
 Di-  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Efni Kurnia  
 NIM : 21890121635  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul : Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Ke Madrasah Tsanawiyah Swasta se-Kecamatan Bangko Lestari

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang uji Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.*

Pekanbaru,  
 Pembimbing I,

**Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M. Ag**  
 NIP.19740704199803 1001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diingat Diingat Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**Dr. RISNAWATI, M.Pd**  
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

**Hal :** Tesis Saudari  
**Hal :** Efni Kurnia

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Suska Riau  
 Di-  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Efni Kurnia  
 NIM : 21890121635  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul : Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Ke Madrasah Tsanawiyah Swasta se-Kecamatan Bangko Lestari

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang uji Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Pekanbaru,  
 Pembimbing II,

**Dr. Risnawati, M.Pd**  
 NIP.19650304 199303 2 003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-hal yang mendasar yang harus diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EfniKurnia  
NIM : 21890121635  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Mengatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat ke Madrasah Tsanawiyah Swasta se-Kecamatan Bangko Lestari*, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat pada tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 11 Desember 2019



EfniKurnia  
NIM. 21890121635

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanhu Wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat beserta karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “ Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Bangko Lestari”, serta dibaca dan ditelaah oleh dosen pembimbing dan dosen penguji UIN Suska Riau. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi, orang tua tercinta ayahanda Midi dan Ibunda Tumini selaku orangtua penulis yang tiada henti-hentinya selalu memberikan doa, rasa kasih sayang yang besar tiada terbalas, serta selalu mendukung penulis baik moril dan material, serta memberikan motivasi, mengorbankan tenaga untuk mendidik dan membesarkan penulis sehingga dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis ini. Saudara kandung Ira Kurnia dan Muhamad Taufik, terima kasih sudah memberikan semangat, motivasi serta perhatiannya yang sungguh luar biasa. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penelitian ini, diantaranya;

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Uin Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal M, MA selaku Direktur Pascasarjana yang telah memfasilitasi segala macam administrasi.
3. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hal cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M. Ag selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing serta meluangkan waktu untuk membimbing di tengah-tengah kesibukan beliau, selalu memberikan arahan demi kelancaran tesis penulis.
5. Ibunda Dr. Risnawati, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang tekah membimbing serta berlaku seperti orang tua sendiri, siap meluangkan waktu dalam proses bimbingan. Dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
6. Kepada segenap dosen Pasca Sarjana UIN Suska Riau atas kuliah yang diberikan selama ini yang menjadikan mahasiswanya seorang intelektual yang islami.
7. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta se-Kecamatan Bangko Lestari, Bapak Mufti, M.Pd, Ibu Supriyani, M.Pd dan Ibu Jusraini Limbong, Mp.d, Guru-Goro dan civitas akademika Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Bangko Lestari yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.
8. Kepada masyarakat Desa Boultem, Desa Bangko Jaya dan Desa Mawar dan juga masyarakat setempat yang ikut membantu untuk melangsungan tesis ini.
9. Segenap kawan-kawan MPI lokal A angkatan 2018 yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna oleh karena itu penulis berharap kiranya pihak-pihak terkait pada membantu oenulis waktu untuk memperbaiki sebaik mungkin.

Pekanbaru, 23 desember 2019

**EFNI KURNIA**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





# DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	<b>i</b>
<b>Pengesahan</b>	
<b>Pengesahan Penguji</b>	
<b>Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>Persetujuan</b>	
<b>Nota Dinas</b>	
<b>Surat Pernyataan</b>	
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>vii</b>
<b>Pedoman Transiterasi</b> .....	<b>ix</b>
<b>Abstrak</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan .....	8
1. Indenfikasi Masalah .....	8
2. Batasan Masalah .....	9
3. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian .....	10
1. Tujuan Penelitian .....	10
2. Mamfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Konsep Dasar Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	12
1. Pengertian Peran .....	12
2. Pengertian kepemimpinan .....	13
3. Pengertian Kepala Madrasah .....	14
4. Fungsi Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	15
5. Tugas Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	18
6. Kewajiban Kepala Madrasah .....	23
7. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	24
8. Indikator Peran Kepala Madrasah .....	25
B. Konsep Dasar Minat Masyarakat .....	26
1. Pengertian Minat .....	26
2. Pengertian Masyarakat .....	26

1. Ditulis dan diterbitkan oleh penulis yang telah mendapat persetujuan dari pembimbing dan pembimbing lapangan. Penulis harus mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3. Pengertian Minat Masyarakat .....	28
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat .....	28
5. Indikator minat masyarakat.....	29
Indikator Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	31
D. Penelitian Relevan .....	32

**BAB III METODE PENELITIAN**

1) Jenis Penelitian.....	34
2) Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3) Data dan Sumber Data .....	35
4) Instrumen Penelitian .....	36
5) Teknik Pengumpulan Data.....	37
6) Teknik Analisis Data.....	39

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum Penelitian .....	44
B. Temuan Khusus Penelitian .....	59
C. Analisis Hasil Wawancara .....	89

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92

**Daftar Pustaka**

**Lampiran-Lampiran**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

TABEL III	Informan Penelitian.....	36
TABEL IV. I	Logo Desa Boultrem.....	45
TABEL IV. II	Potensi Umum Batas Wilayah .....	46
TABEL IV. III	Potensi Sumber Daya Manusia .....	47
TABEL IV. IV	Mata Pencarian Pokok.....	48
TABEL IV. V	Data Pokok MTs Assyakirin.....	49
TABEL IV. VI	Sarana MTs Assyakirin .....	48
TABEL IV. VII	Logo Desa .....	55
TABEL IV. VIII	Potensi Umum Desa Balai Jaya.....	55
TABEL IV. IX	Potensi Sumber Daya Manusia.....	56
TABEL IV. X	Mata Pencarian Pokok .....	57
TABEL IV. XI	Data Pokok MTs Ihwatun Hasanah.....	58
TABEL IV. XII	Sarana MTs Ihwatun Hasanah.....	59
TABEL IV. XIII	Logo Desa .....	61
TABEL IV. XIV	Potensi Umum Desa Mawar .....	61
TABEL IV. XV	Potensi Sumber Daya Manusia .....	62
TABEL IV. XVI	Mata Pencarian Pokok .....	63
TABEL IV. XVII	Data Pokok MTs Al-maa'rif.....	63
TABEL IV. XVIII	Sarana MTs Al-maa'rif.....	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





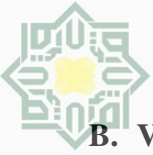
## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic TransliterationI*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
	A		Th
	B		Zh
	T		'
	Ts		Gh
	J		F
	H		Q
	Kh		K
	D		L
	Dz		M
	R		N
	Z		W
	S		H
	Sy		'
	Sh		Y
	Dl		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**B. Vokal, panjang dan diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dlomah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	=	Â	misalnya		menjadi qâla
Vokal (i) panjang	=	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang	=		misalnya		menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay".

Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	و	misalnya		menjadi	qawlun
Diftong (ay)	=	ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

**C. Ta' marbûthah ( )**

*Ta' marbuthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbuthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi *fi rahmatillah*.

Hak Cipta Diinangi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” ( ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Harjiana Niliin UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### Efni Kurnia ( 2019 ) : Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Ke Madrasah Tsanawiyah Swasta se-Kecamatan Bangko Lestari

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) peran kepemimpinan dalam meningkatkan minat masyarakat (2) faktor pendukung peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat (3) faktor penghambat peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat Madrasah Tsanawiyah Swasta Bangko Lestari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan (*field research*). Informan kunci dalam penelitian ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Bangko Lestari dalam peran kepemimpinan meningkatkan minat masyarakat, sedangkan informan pendukung adalah masyarakat, baik masyarakat peserta didik maupun masyarakat umum. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data interaktif; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan pengecekan keabsahan data.

Temuan penelitian menunjukkan kepemimpinan kepala Madrasah Tsanawiyah Bangko Lestari dalam meningkatkan minat masyarakat sangat beragam. Kepala Madrasah Tsanawiyah Assyakirin dalam peran kepemimpinan meningkatkan minat masyarakat diantaranya: kepala madrasah membuat program yang melibatkan masyarakat, membuat pencipta iklim kerja, melakukan evaluasi peran kepala madrasah sebagai *Manajer, Educator, Leader* dan Administator berjalan dengan baik. Kepala Madrasah Tsanawiyah Ihwatun Hasanah dalam peran kepemimpinan meningkatkan minat masyarakat diantaranya; melakukan pendekatan dengan kepala desa, memperbudayakan alumni. dan Madrasah Tsanawiyah Al-maa'rif dalam peran kepemimpinan meningkatkan minat masyarakat diantaranya: membuat program dengan masyarakat, melakukan pendekatan dengan masyarakat, meperdayakan alumni. Faktor pendukung peran kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Assyakirin pola pikir sudah maju dan mendukungnya faktor ekonomi, Madrasah Tsnawiyah masyarakat saling mendukung sedangkan Madrasah Tsanawiyah Al-maa'rif asas kekeluargaanya masih kental. Faktor penghambat Madrasah Tsanawiyah Assyakirin dan tidak memiliki hambatan dalam meningkatkan minat masyarakat, Madrasah Tsanawiyah Ihwatun Hasanah kurangnya respon masyarakat. sedangkan madrasah Tsanawiyah Al-Maa'rif mayarakat yang masih bersikap homogen.

**Kata Kunci:** Peran Kepemimpinan Madrasah, Minat Masyarakat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Efni Kurnia (2019): The Role of Madrasa Head Leadership in Improving Community Interest in Private Tsanawiyah Madrasas in Bangko Lestari Districts**

This study aims to find out: (1) the leadership of madrasah principals (2) local community interest in private tsanawiya madrassas (3) the leadership role of private tsanawiyah madrasa principals (4) inhibiting factors in increasing the interest of Bangko Lestari private tsanawiyah madrasas. This study uses qualitative research methods with an approach (field research). The key informant in this study was the headmaster of Bangko Lestari Tsanawiyah Madrasa in the leadership role of increasing community interest, while the supporting informants were the community, both the student community and the general public. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Interactive data analysis techniques; data collection, data reduction, data presentation, data verification and data validity checking. The research findings show that the leadership of the headmaster of the tsanawiyah bangko lestari madrasa in increasing public interest was very diverse. The headmaster of Assasirin tsanawiyah leadership in leadership increased community interest including: completing madrasa facilities, free programs, and socialization with the community. While the head of the Al-Maa'rif madrasa in leadership increased community interest by creating new programs that involved the community, conducting socialization with the community. Community interest in the tsanawiyah Assyakirin madrasa strongly supported the programs held in the madrasa and the community was active in social activities while in the Al-Madrasah Maarif's lack of response from the public. The role used in the Assyakirin Tsanawiyah Madrasah and Al-Maa'rif Tsanawiyah Madrassas has been going well and optimally. The inhibiting factors of the Assyakirin tsanawiyah madrasa do not have obstacles in increasing the interest of the community while the Tsanawiyah Al-Maa'rif madrasa is constrained by funds and lack of supporting facilities and infrastructure.

**Keywords:** Role of Madrasah Leadership, Community Interest



## ملخص

إفني كرنيا، (٢٠١٩) ير رئاسة مدير المدرسة في ترقية رغبة المجتمع في المدارس المتوسطة الإسلامية الأهلية بمديرية بنجكو لستاري

هذا البحث يهدف إلى معرفة: (١) دور رئاسة مدير المدرسة في ترقية رغبة المجتمع (٢) العوامل دافعة لدور رئاسة مدير المدرسة في ترقية رغبة المجتمع (٣) العوامل المانعة لدور رئاسة مدير المدرسة في ترقية رغبة المجتمع في المدارس المتوسطة الإسلامية الأهلية بمديرية بنجكو لستاري.

وهذا البحث استخدم الطريقة الكيفية بمدخل البحث الميداني. وأما المخبر الأساسي فمدير المدرسة، والمخبر الثانوي مجتمع، إما تلاميذا أو أناسا عموما. وأساليب جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وأسلوب تحليلها تحليل متفاعل؛ جمع البيانات، تخفيض البيانات، تقديم البيانات، إثبات البيانات وتفتيش البيانات.

ونتيجة البحث تدل على أن دور رئاسة مدير المدرسة في ترقية رغبة المجتمع في المدارس المتوسطة الإسلامية الأهلية بمديرية بنجكو لستاري متنوع. فدور مدير مدرسة الشاكرين المتوسطة الإسلامية هو ما يلي: مدير المدرسة قام ببرامج تورط فيها المجتمع، قام بفتح أبواب العمل، قام بتقدير دور المدرسة كمدير عام ومعلم وأمير وحاكم. ودور مدير مدرسة أخوة حسنة المتوسطة الإسلامية هو ما يلي: مدير المدرسة قام بالمقاربة برئيس القرية، وبالاستفادة من الخريجين. وأما العوامل الدافعة لدور رئاسة مدير مدرسة الشاكرين فمنها تطوّر الفكرة والاقتصاد والتعامل بين المجتمع. وأما مدرسة المعارف فقوة الرباط الأسرية. وأما العوامل المانعة فلا توجد في مدرسة الشاكرين، وأما في مدرسة أخوة حسنة فقلة استجابات المجتمع، وأما في مدرسة المعارف فكون المجتمع الذي لا يزال متجانسا.

الكلمات الأساسية: دور رئاسة مدير المدرسة، رغبة المجتمع.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial/bermasyarakat sehingga pada dasarnya manusia tidak dapat hidup secara menyendiri. Hampir sebagian besar tujuannya dapat di penuhi, apabila manusia berhubungan dengan manusia atau melakukan timbal-balik dengan orang lain. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan sifat kodrati manusia sendiri. Serta adanya pembatasan-pembatasan yang di hadapi manusia di dunia dalam usaha mencapai tujuan. Salah satu tujuan manusia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di madrasah. Sebagaimana lembaga pendidikan melalui madrasah secara tingkatanya terdiri atas Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, madrasah di hadapkan pada permasalahan-permasalahan seperti permasalahan fisik dan non fisik madrasah. Pada permasalahan fisik adalah permasalahan yang di hadapi di lembaga madrasah pada umumnya yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang di miliki seperti; gedung, lapangan, perpustakaan, alat dan media pembelajaran, fasilitas serta lain sebagainya. Sedangkan permasalahan non fisik, masalah yang banyak dihadapi di madrasah, seperti: kepemimpinan kepala madrasah yang kurang efektif, tenaga-tenaga kependidikan yang belum memenuhi

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standart kualifikasi dan kurang berlatih, bahkan dapat dikatakan tenaga kerja yang tidak sesuai dengan konsentrasi bidang studi.

Keberhasilan seorang pemimpin akan terwujud jika pemimpin tersebut dapat memperlakukan orang lain atau bawahannya dengan baik. Menurut Hadari Nawawi dalam Herawati Syamsyul menjelaskan seorang pemimpin wajib memiliki kemampuan melaksanakan, memberikan dan mempengaruhi orang-orang yang bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian pengambilan keputusan tentang kegiatan yang harus di lakukan.<sup>1</sup>

Untuk membangun kerjasama yang baik dalam hal ini kepemimpinan kepala madrasah mempunyai peranan yang sangat penting sabagai satu kekuatan atau kewibawaan didalam himpunan dan mengerakkan kerja sama dengan masyarakat. Kepala madrasah merupakan mata rantai yang sangat penting dalam pendidikan yang harus bisa memberikan kesadaran akan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan, sehingga masyarakat memberikan dukungan apapun kegiatan yang di lakukan oleh madrasah. Selain itu juga memberikan kesadaran bagi madrasah untuk menciptakan hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat hal ini bertujuan untuk meningkatkan calon peserta didik yang akan masuk kemadrasah tersebut.

<sup>1</sup>Herawati Syamsul, *Penerapan Keoemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Idarah, Vol. 1, No. 2. Desember 2017, hlm. 280.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemimpinan kepala madrasah yang akan di implementasikan yang di harapkan dari orang tua atau masyarakat agar dapat menghasilkan pendidikan yang bermutu karena pendidikan yang bermutu kunci dari untuk membangun manusia yang berkualitas dan berkompeten dan dapat menghasilkan lulusan yang di harapkan masyarakat. Baik dalam kualitas pribadi, moral, pengetahuan ataupun kompetensi kerja menjadi syarat yang mutlak dalam bermasyarakat. Dalam merelesiasikan pendidikan bermutu di tuntut penerapan program mutu yang berfokus pada upaya-upaya penyempurnaan mutu seluruh kompetensi dari kegiatan pendidikan di madrasah.<sup>2</sup> Dari pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa kepemimpinan dapat mengarahkan, membimbing lalu menghasilkan manusia berkualitas dan berkompeten serta menghasilkan lulusan yang bermamfaat bagi masyarakat luas.

Menurut Syaiful, kepala madrasah harus menjadi *learning person*, seseorang yang senantiasa menambah pengetahuan dan keterampilanya. Perhatian kepala madrasah meliputi keseluruhan lingkungan madrasah, kegiatan dan interaksi fungsionalnya mulai dari gedung sampai sudut-sudut halamanya, kantor ruang belajar dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Pernyataan diatas mengiring bahwa tugas kepala madrasah bukan hanya menjalankan manajemen secara internal tetapi juga eksternal. Sehingga

<sup>2</sup> Wahjosumido, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahanya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 175.

<sup>3</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.172.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat di katakan bahwa kepala madrasah itu berhasil atau tidaknya dalam suatu lembaga pendidikan dalam menjalani kepemimpinannya dari berbagai sudut pandang dan dari berbagai aspek begitu juga dengan minat masyarakat. Tinggi rendahnya minat masyarakat tergantung pada sejauh mana kepala madrasah dalam melibatkan masyarakat dalam pendidikan. Kepala madrasah yang berhasil adalah kepala madrasah yang mempunyai kemampuan untuk memahami keberadaan dan kebutuhan madrasah serta mampu melaksanakan peranannya sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin madrasah.

Menurut Fajar, manajemen berbasis sekolah adalah pendidikan berbasis masyarakat, yaitu pemberdayaan sistem pendidikan di masyarakat dengan agenda; (1) merangkum sumber daya setempat dari luar maupun dalam dalam rangka peningkatan peran serta masyarakat untuk ikut berpartisipasi lebih besar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan, (2) mendukung masyarakat, khususnya orangtua peserta didik untuk mengambil peran yang jelas dalam penyelenggaraan pendidikan, (3) mendorong peran serta masyarakat dalam mengembangkan inovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>4</sup>

Manajemen berbasis masyarakat ini merupakan pengelolaan madrasah yang bertujuan mengembalikan madrasah kepada *stakeholder* asli yaitu masyarakat. Sehingga masyarakat sangat penting membenah diri, menyadari dan melakukan tanggung jawabnya sebagai bagian dari

<sup>4</sup> Fajar, "Journal Kependidikan, Keislaman, dan Kebudayaan" Volume 5, No.2, Desember 2013.



*stakeholder* pendidikan. Hubungan antara masyarakat dan madrasah mutlak mengingat adanya hubungan yang saling melakukan timbal balik antara masyarakat dengan madrasah. Madrasah merealisasikan apa yang di cita-citakan oleh masyarakat tentang pengembangan putra-putri mereka. Madrasah memberikan sesuatu yang sangat berharga kepada masyarakat. Madrasah yang maju dan unggul tentu saja tidak lepas dari masyarakat sekitar dan pemerintah yang saling bekerja sama dalam memperbaiki kualitas madrasah agar madrasah dapat di minati masyarakat. Sesuai dengan tri pusat pendidikan, pendidikan berlangsung pada tiga institusi yaitu keluarga, madrasah dan masyarakat. Oleh karena itu tri pusat pendidikan harus berfungsi dengan baik agar tercapai mutu yang berkualitas.

Tepat di kecamatan Rokan Hilir kecamatan Bagan Sinembah yaitu ada 3 (tiga) Madrasah Tsanawiyah MTs Assyakirin dan MTs Al-Maarif. MTs Assyakirin terletak tepatnya didesa Boultrém masuk kedalam sekitar 10 menit dari jalan Lintas Sumatra Utara, dengan jumlah murid kurang lebih 503 peserta didik dan terakreditasi A sejak tahun 2017. MTs Assyakirin merupakan lembaga formal yang berdiri dari tahun 2008. Sedangkan lembaga formal yang kedua MTs Ihwath Hasanah yang terletak Bangko Lestari desa Balay Jaya, dengan jarak masuk kedalam kurang lebih 15 M dari jalan Lintas Sumatra Utara. MTs Ihwath Hasanah terletak pas perbatasan antara kecamatan Bangko Lestari dan Bangko Pusako, dan MTs sudah berdiri sejak tahun 1997 dan terakreditasi pada tahun 2018 dengan akreditasi A. Lembaga formal yang ketiga terdapat tepat di jalan Lintas Sumantra Utara Kecamatan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bangko Lestari km 19 yaitu MTs Al-Maa'rif yang memiliki akreditasi A sejak tahun 2011 jumlah peserta didik sekitar 52 peserta didik.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara tiga Madrasah tersebut yang terletak dikecamatan Bangko Lestari, terutama dari segi beradaan atau letak Madrasah. Hal ini tentu saja menuntut Kepala Madrasah dalam kepemimpinannya menyesuaikan kondisi sosial masyarakat setempat dalam meningkatkan minat masyarakat. Selain itu lamanya sebuah lembaga juga berpengaruh terhadap kebutuhan minat masyarakat, terutama untuk lembaga yang baru berdiri tentu saja kebutuhan minat masyarakat perlu di perhatikan. Hal ini tidak bisa di pungkiri madrasah membutuhkan control penuh dari masyarakat dalam berbagai aspek pendidikan dimadrasah. Sehingga Kepala Madrasah dalam kepemimpinannya harus terampil melibatkan masyarakat.

Studi pendahuluan yang dilakukan penulis terhadap masyarakat dilingkungan Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Bangko Lestari. Ditemukan beberapa fenomena; Terlihatnya rendahnya minat masyarakat, minat masyarakat hanya terdapat di salah satu Madrasah Tsanawiyah yang menonjol saja sehingga berdampak pada lemahnya minat masyarakat di madrasah lainya, lemahnya kontrol masyarakat terhadap proses pendidikan, manajemen madrasah, termasuk peserta didik. Ditambah lagi dengan munculnya kasus orang tua yang tidak bisa menghadiri undangan yang di berikan kepala madrasah dengan alasan sibuk bekerja bahkan di rumahpun kurangnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran peserta didik dimadrasah. Madrasah Tsanawiyah adalah madrasah yang bebas biaya



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bulanan, sehingga muncul pemikiran masyarakat tentang memilih madrasah yang banyak di minati masyarakat lainya. Sehingga berdampak madrasah yang banyak di minati masyarakat akan ramai di minati peserta didik sedangkan yang tidak adanya minat masyarakat akan semangkin berkurang.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin memfokuskan penelitian berupa Tesis tentang bagaimana manajemen mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah tersebut dengan judul Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Ke Madrasah Tsanawiyah Swasta Se-kecamatan Bangko Lestari

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang salah tentang istilah yang digunakan, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan terlebih dahulu pada istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian;

1. Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain.<sup>5</sup> Kepemimpinan menurut penulis adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar mengikuti seorang pemimpin.
2. Kepala Madrasah adalah guru yang di berikan tugas untuk memimpin suatu sekolah yang di selenggarakan dalam proses belajar-mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid

<sup>5</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah*, Jurnal Tarbiyah, Vol. 22, No.1, Januari-Juni 2015

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menerima pelajaran.<sup>6</sup> Kepala madrasah menurut penulis adalah orang yang di pilih untuk memimpin madrasah.

3. minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan,<sup>7</sup> Menurut penulis minat adalah kemauan.
4. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul (berinteraksi) menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.<sup>8</sup> Menurut penulis masyarakat adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dengan manusia lainnya.

**C. Permasalahan****1. Indenfikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang di kemukakan di atas penulis menemukan indenfikasi masalah sebagai berikut:

- a. Lemahnya kontrol masyarakat terhadap proses pendidikan, manajemen madrasah, dan peserta didik.
- b. Sebagaian orangtua murid tidak menghandiri rapat madrasah dengan alasan sibuk bekerja.
- c. Kurangnya perhatian orangtua terhadap pelajaran anak di madrasah.

<sup>6</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE UGM,2013), hlm .295.

<sup>7</sup> Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*,( Bandung: Rosda, Cet. Ke-3, 2011), hlm.113.

<sup>8</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Konsep Dasar Masyarakat*, ( Askeb Komunitas, pertemuan ke-2,2012), hlm.3.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Madrasah yang banyak di minati masyarakat akan ramai di minati peserta didik sedangkan yang tidak adanya minat masyarakat akan semakin berkurang.

## 2. Pembatasan Masalah

Sehubung dengan banyaknya permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, maka penulis perlu membatasi masalah, bahasanya dapat mengenai sasaran dan tidak menggambang dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dengan 3 Madrasah Tsanawiyah yaitu Madrasah Tsanawiyah Assyakirin yang kategori minat masyarakatnya Tinggi, Madrasah Tsanawiyah Ihwatun Hasanah minat masyarakatnya Kategori sedang dan Madrasah Tsanawiyah Al-ma'rif minat masyarakatnya rendah.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, Rumusan Masalah yang dapat di ambil :

- a. Apakah kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Swasta se-kecamatan Bangko Lestari?
- b. Apa saja faktor pendukung kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Swasta se-kecamatan Bangko Lestari?
- c. Apa faktor penghambat kepemimpinan kepala madrasah dalam maningkakan minat masyarakat Madrasah Tsanawiyah Swasta se-kecamatan Bangko Lestari?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Swasta se-kecamatan Bangko Lestari.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Swasta se-kecamatan Bangko Lestari.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Swasta se-kecamatan Bangko Lestari.

**2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Kepala Madrasah, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan dalam memberikan pengetahuan Madrasah Tsanawiyah dalam upaya meningkatkan manajemen pendidikan pada siswa dan memberikan sumbangsih pemikiran dan ide terhadap penyelenggara pendidikan Madrasah Tsanawiyah.
- b. Bagi Masyarakat, memberikan pemahaman tentang penting nya keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan manajemen mutu.

- c. Bagi peneliti, mempunyai ilmu yang baru dan bermamfaat serta sebagai pengetahuan dalam bidang keilmuan dunia Madrasah Tsanawiyah yang terus akan menghadapi tantangan teknologi dan karakter siswa dan Madrasah Tsanawiyah



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Konsep Dasar Kepemimpinan Kepala Madrasah

##### 1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam organisasi, baik buruknya organisasi sering kali sebagai besar ketergantungan pada faktor pemimpin. Berbagai riset juga telah membuktikan bahwa faktor pemimpin memegang peranan penting dalam pengembangan organisasi.<sup>1</sup> Seorang pemimpin sangat berperan dalam suatu organisasi, berkembang atau tidaknya organisasi di tentukan oleh seorang pemimpin.

Sebagaimana Allah juga sudah menjelaskan dan menegaskan dalam sebuah firmanNya dalam surat As-Sajdah ayat 24, yaitu sebagai berikut:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ آيَةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا  
بِعَايِنَتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya : “Dan kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar, Dan adlah mereka yang menyakini ayat-ayat kami”<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Muhaimin, *Manajemen Pendidikan : Aplikasinya Dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta Kencana, 2011, hlm 29.

<sup>2</sup> Al-Quran dan Terjemahanya, *Surah As-Sajdah ayat 24*, Bandung, jumanatul'ALI-ART, 2014, hlm 417







dari banyaknya definisi kepemimpinan, di simpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu kelompok fungsi yang terjadi hanya dalam proses dua orang atau lebih yang berinteraksi. Para pemimpin bermaksud memberi pengaruh terhadap orang lain.<sup>6</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat definisi kepemimpinan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa Kepemimpinan dapat di artikan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang di arahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Kepemimpinan pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan.

## 2. Tipe Kepemimpinan

Dalam mengerakkan dan memotivasi orang lain agar mau dan bersedia melakukan tindakan-tindakan yang selalu mengarah kepada pencapaian tujuan organisasi, berbagai cara dan pola di lakukan oleh seorang pemimpin, cara yang di tempuh oleh pimpinan tersebut secara tidak langsung memberikan gambaran bagaimana sikap dan pandangan pimpinan terhadap orang yang dipimpinnya, sekaligus juga mencerminkan tipe kepemimpinannya yang di jalankannya.

Ada empat tipe kepemimpinan, yaitu:

### 1. Kepemimpinan Otoriter

Tipologi kepemimpinan seperti ini identik dengan seorang diktator, diaman seorang pemimpin dalam menggerakkan ornaisasi atau bawahabya dengan cara memaksa kelompok. Namun keuntungan dari kepemimpinan ini yaitu pemimpin dapat di kontrol dan pekerjaan dapat

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya 2012), hlm .107.





Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

mengetahui tipe kepemimpinan ini diharapkan para pemimpinan pendidikanya khususnya kepala madrasah dapat memilih dan menerapkan perilaku kepemimpinan mana yang dianggap efektif.

### 3. Pengertian Kepala Madrasah

Secara etimologi kata kepala madrasah terdiri dari dua kata yaitu “Kepala” dan “Madrasah”. Kata kepala berarti ketua atau pemimpin suatu organisasi tertentu.<sup>8</sup> Sedangkan madrasah artinya lembaga yang menjadi tempat terlaksananya belajar mengajar.<sup>9</sup>

Kepala Madrasah adalah guru yang di berikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang di selenggarakan proses belajar-mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberika pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>10</sup> Maksudnya adanya proses *take and give* antara unsur yang memberikan pelajaran dan unsur yang menerima pelajaran. Kepala Madrasah suatu proses dalam kepemimpinan untuk memberikan pengaruh secara sosial kepada orang lain.<sup>11</sup> Kepala Madrasah harus bisa mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari definisi tersebut dapat diketahui kepala madrasah yaitu seorang tenaga fungsional guru yang di berikan untuk pemimpin suatu sekolah di mana di selenggarakan proses belajar dan mengajar atau dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ,(Jakarta: Balai Pustaka, 2009), hlm. 420.

<sup>9</sup> *Ibid.* hlm .796.

<sup>10</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm

.16.

<sup>11</sup> Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.33.





menerima pembelajaran, menjadi seorang yang dapat mengkoordinir penyelenggaraan pendidikan, administrasi madrasah, serta menjadi supervisor pada madrasah yang dipimpinnya menjadi pemimpin tim pengerak dari madrasah agar tercapainya tujuan madrasah sesuai yang diinginkan.

#### 4. Fungsi Kepala Madrasah

Dalam lembaga pendidikan terdapat dua fungsi kepemimpinan pendidikan, yaitu: mengusahakan keefektifan organisasi pendidikan. Mengusahakan lembaga pendidikan madrasah berhasil (*successful school*).<sup>12</sup> Kepemimpinan pendidikan sangat erat kaitanya dengan manajemen pendidikan. Menurut G. Terry fungsi-fungsi manajemen meliputi:

##### a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah proses untuk menetapkan tujuan dan visi organisasi sebagai awal berdirinya sebuah organisasi. Fungsi perencanaan identic dengan penyusunan strategi, standart, serta arah dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan.<sup>13</sup>

##### b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian berhubungan dengan bagaimana mengatur sumber daya baik manusia maupun fisik agar tersusun secara sistematis berdasarkan fungsinya masing-masing. Dengan kata lain, fungsi *organizing* ini lebih menekankan pada bagaimana mengelompokan orang dan sumber daya agar menyatu.<sup>14</sup>

##### c. Pengarah (*directing*)

<sup>12</sup> Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan, Konsep dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), hlm.77.

<sup>13</sup> Sri Winarsih, *Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Vol. 15 No. 1 Januari-Juni 2017, hlm. 54-55.

<sup>14</sup> Connie chairunnisa, *Manajemen Pendidikan dalam Mutu Perspektif* ( Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2016), hlm.4.



Fungsi manajemen dalam hal pengarah lebih menekankan pada upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja dengan optimal, mulai dari pemberian bimbingan kerja, motivasi, penjelasan tugas rutin, dan lainnya sebagainya.<sup>15</sup>

#### d. Fungsi Pengendalian (*controlling*)

Fungsi pengendalian lebih focus pada evaluasi dan penilaian atas kinerja yang selama ini telah dilakukan dan berjalan. Fungsi pengendalian melihat apakah terdapat suatu hambatan atau tidak dalam proses mencapai suatu tujuan organisasi.<sup>16</sup>

Menurut Wahjosumidjo, ada empat macam fungsi yang harus dimiliki seorang pemimpin yaitu, mendefinisikan misi dan peranan organisasi, seorang pemimpin orang yang mampu bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan organisasi.<sup>17</sup> Kepala madrasah perlu menjalankan fungsi kepemimpinannya secara operasional sesuai dengan kelembagaan, adapun fungsi kepala madrasah menurut Roe dan Drake, yaitu:

- a. Mendorong dan motivasi staf untuk kinerja maksimal
- b. Mengembangkan staff secara realistik dan bertujuan dari akuntabilitas pengajaran
- c. Mengembangkan kerja sama dalam menilai prosedur bagi kelangsungan program untuk mengidentifikasi dan mengajukan alternatif untuk perbaikan kelemahan
- d. Bekerja dengan staff mengembangkan dan melaksanakan evaluasi staff
- e. Bekerja dengan staff dalam menyusun rencana untuk evaluasi dan laporan kemajuan peserta didik
- f. Menyediakan jaringan untuk ketertiban masyarakat dalam operasional sekolah

<sup>15</sup> Sri Winarsih, *loc.cit*, hlm.55.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 55.

<sup>17</sup> Wahjosumidjo, *op.cit*, hlm.38.



- g. Mendorong kajian kelanjutan terhadap kurikulum dan inovasi pengajaran serta memberikan pertolongan dan sumber daya untuk mamajukan madrasah.
- h. Menyediakan kepemimpinan untuk belajar dan membantu mereka membantu mereka mengembangkan diri penuh tanggung jawab
- i. Membangun pusat di sumber belajar dan menata penggunaanya
- j. Mengembangkan kerja sama dengan staff dalam mengembangkan keoperasionalan yang dinamis dan program pelayanan pendidikan sendiri.<sup>18</sup>

Penulis membuat kesimpulan bahwa fungsi kepemimpinan membantu kepala madrasah dalam menyelenggarakan kepemimpinanya di madrasah, tanpa adanya fungsi yang harus di jalankan oleh kepala madrasah maka kepemimpinan yang di pegang tidak menentu arah. Seluruh fungsi kepemimpinan kepala madrasah diselenggarakan dalam aktivitas kepemimpinanya secara inteqral agar mencapai tujuan yang di diharapkan oleh madrasah tersebut.

### 5. Peran Kepala Madrasah

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional terdapat tujuh peran utama kepala madrasah yaitu :

- a. *Educator*
- b. *Manager*
- c. *Administator*
- d. *Supervisor*
- e. *Leader*
- f. *Climator*
- g. *enterpreneurship*<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Syafaruddindkk, *opcit*, 2010, hlm 38

<sup>19</sup> Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gaya Media 2010), hlm 30

Hak cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau lain yang terdapat dalam dokumen ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Saif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

sedangkan menurut Mulyasa berpendapat bahwa peran kepala madrasah dalam paradigma baru manajemen pendidikan adalah yaitu:

- a. kepala madrasah sebagai *educator*
- b. kepala madrasah sebagai *manager*
- c. kepala madrasah sebagai *administrator*
- d. kepala madrasah sebagai *leader*
- e. kepala madrasah sebagai *innovator*
- f. kepala madrasah sebagai *motivator*<sup>20</sup>

berikut ini adalah penjelasan dari peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai berikut:

#### a. Kepala Madrasah sebagai *Educator*

Menurut Wahjusumido memahami arti pendidik tidak cukup berpegangan pada konotasi yang terkadang dalam definisi pendidik, melainkan harus dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sarana pendidikan, dan bagaimana strategi pendidikan itu dilaksanakan. Untuk kepentingan tersebut, kepala madrasah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai, yakni pembinaan mental, moral, fisik dan artistik.<sup>21</sup>

Dalam melakukan fungsinya sebagai *educator*, kepala madrasah harus melakukan pembinaan terhadap kinerja guru di madrasahnyanya. Misalnya, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang

<sup>20</sup> Mulyasa, *op-citi*. Hlm .98.

<sup>21</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm .122.



menarik, seperti *team teaching*, *moving class*, dan mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang cerdas diatas normal.

Kepala madrasah sebagai *educator* harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru, tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga ependidikan, mengikut perkembangan iptek dan memberikan contoh mengajar. Kemampuan membimbing peserta didik, terutama berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler, partipasi, dalam berbagai perlombaan kesenian, olahraga, dan perlombaan mata pelajaran.kemampuan membimbing peserta didik ini menjadi sangat penting bila berkaitan dengan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM).

b. Kepala Madrasah sebagai *Manajer*

Manajemen seperti dikemukakan G.R.Terry adalah *Management is a distinct process consisting of planning organizing, actualing, and controlling, perfcmed to determine and accomplish stated objecctives by the human beings and other resources.* Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, penorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan unkan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemamfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>22</sup>

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *manajer*, kepada madrasah harus mampu memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya,

<sup>22</sup> George R.Terry, *Priciples of Management*, hlm .4.

dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang madrasah.

c. Kepala Madrasah sebagai *Administator*

Kepala madrasah sebagai *administator* pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dimadrasah. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala madrasah hendaknya memahami, menguasai, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan.<sup>23</sup>

Kepala madrasah sebagai *administator* memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan *administrasi* yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan seluruh program madrasah. Secara spesifik, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, *administrasi* peserta didik, *administrasi* personalia, *administrasi* sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, dan pengelolaan *administrasi* keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang proktifitas madrasah harus mampu menjabarkan kemampuan tersebut dalam tugas-tugas operasional.

d. Kepala Madrasah sebagai *Supervisor*

Supervisi adalah aktifitas menentukan kondisi yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Melihat definisi tersebut maka tugas kepala madrasah sebagai *supervisor* berarti bahwa dia hendaknya pandai meneliti, mencari dan

<sup>23</sup> Ngалиm Purwanto, *Administator dan supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rondakarya, 2012),

menentukan syarat-syarat yang mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan madrasah sehingga tujuan-tujuan madrasah itu semaksimal mungkin dapat tercapai. Ia harus pandai meneliti dan menentukan syarat-syarat yang mana yang telah ada dicukupi yang perlu diusahakan dan di penuhi.<sup>24</sup>

Kepala madrasah sebagai supervisi harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan serta memanfaatkan hasilnya. Tujuan umum supervisi pendidikan harus sama dengan tujuan Pendidikan Nasional sesuai keputusan MPR yang tertera dalam GBHN, melalui perbaikan serta peningkatan kegiatan belajar mengajar. Lebih rinci tugas-tugas *supervisor* adalah :

- a. Membina guru-guru lebih memahami tujuan umum pendidikan
- b. Membina guru-guru mengatasi problem-problem siswa demi kemajuan presentasi belajarnya
- c. Membina guru untuk menyiapkan siswa-siswanya menjadi anggota masyarakat yang produktif, kreatif, etis serta religius
- d. Membina guru-guru meningkatkan kemampuan mengevaluasi, mendiagnosa kesulitan belajar dan seterusnya
- e. Membina guru-gurub memperbesar kesadaran tentang tata kerja yang demokratis, kooperatif, serta gotomg-royong
- f. Mengembangkan sikap kesetiakawanan dan keteman-sejawatan dari seluruh tenaga pendidikan.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm.115.

<sup>25</sup> Ari Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Miro)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). Hlm .198-199.

e. Kepala Madrasah sebagai *Leader*

Kepala madrasah sebagai *Leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kepala madrasah *Leader* harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional. Serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai *Leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Kepribadian kepala madrasah sebagai *Leader* akan tercermin dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, teladan.<sup>26</sup>

f. Kepala Madrasah sebagai *Innovator*

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *innovator*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, menginterpretasikan sikap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala madrasah sebagai *innovator* akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif dan fleksibel.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm.115.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm.118.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Kepala Madrasah sebagai *Motivator*

Teori motivasi yang dikembangkannya pada tahun 40-an itu pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu : kebutuhan fisiologikal, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan prestise, aktualisasi diri.<sup>28</sup> Sebagai motivator kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

Peran kepala madrasah sebagai pemimpin bertanggung jawab secara umum terhadap kelancaran dan keberhasilan fungsi dan kegiatan madrasah. Dalam peran ada kewajiban dan ada tanggung jawab tugas yang harus di laksanakan dalam wujud kegiatan. Peran madrasah sangat penting sebagai upaya dalam peningkatan mutu lulusan dari sebuah organisasi dan untuk mendorong visinya meningkatkan kualitas tenaga kependidikan.

Mengacu pada Nanus, ada empat peran utama kepemimpinan efektif, yaitu sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara, dan pelatih. Keempat peran ini secara bersama-sama merupakan pekerjaan, keempat peran kepemimpinan ini sama pentingnya untuk mencapai keberhasilan. Dalam menjalankan dukungan kemampuan, sifat dan kepribadian pemimpin untuk mempengaruhi. Peran kepala madrasah dalam kaitan manajemen sekolah adalah mengadakan buku-buku bersama dengan pedoman guru, guru memahami dan menjabarkan tujuan pendidikan yang meliputi tujuan umum, intruksional, kurikuler, dan tujuan khusus; guru menyusun program kurikuler dan kegiatan tambahan lainnya. Termasuk program tahunan, guru mengembangkan alat dan media pembelajaran, menyusun jadwal dan pembagian tugas, mengembangkan sistem

<sup>28</sup> Sondang P. Siagian, *loc. cit.*, hlm.287.





Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian tulisan ini tanpa mengizinkan dan memerlukan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis mengemukakan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan kewajiban dan tugasnya harus meningkatkan mutu pendidikan. Dimana mutu merupakan hasil dari peran kepemimpinan yang di jalankan kepala madrasah, apabila kepemimpinanya bagus maka mutu yang di hasilkan juga bagus. Kepala Madrasah bertanggung jawab atas kegiatan yang menanganinya pengajaran dan sumber daya untuk kelancaran proses pengajaran, melakukan program supervisi, dan proses pengajaran memerlukan kantor tertentu di lingkungan madrasah. Kepala madrasah juga bertanggung jawab atas perencanaan partisipatif mengenai pelaksanaan kurikulum dan mereleasiasikan visi dan misi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

## 7. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

Seorang kepala madrasah adalah pimpinan pengajaran, tugasnya adalah melaksanakan dan mengawasi aktivitas sekolah dengan menyusun tujuan, memelihara disiplin dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan pengajaran yang di capai. Di saat ini kepala madrasah di dorong untuk menjadi pimpinan yang memudahkan personil madrasah. Madrasah dengan membangun kerjasama, menciptakan jaringan kerja dan mengatur semua komponen sekolah dengan komunikasi yang baik.

Overton mengemukakan beberapa gaya para pemimpin, sebagai berikut:<sup>31</sup>

1. Pemimpin karismatik adalah memiliki percaya diri, membuat visi tentang masa depan lebih baik, memiliki kepercayaan kuat dalam visi, menggunakan perilaku tidak konvensional dan membentuk agenda dalam perubahan radikal.
2. Pemimpin transaksional, membimbing anggotanya dalam arahan yang dapat membangun tujuan dengan kejelasan peran dan tugas-tugasnya yang diisyaratkan.

<sup>31</sup> *ibid*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

3. Pemimpin transformasional, memberikan inspirasi kepada anggota untuk memberikan minat tinggi bagi membangun organisasi yang baik dan kemampuan pengetahuan dan pengaruh kuat atas semua anggotanya.

Sedangkan gaya kepemimpinan kepala madrasah menurut Didin Kurniadin sebagai

berikut:<sup>32</sup>

1. *Otokratis*
2. *Demokratis*
3. *Pseudo-Demokratis*
4. *Laissez Faire*
5. *Militiristis*
6. *Karimastis*
7. *Pupulistis*
8. *Administratif/eksekutif*
9. *paternalistis*

Dari beberapa gaya di atas penulis menyimpulkan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan tugas kepemimpinannya memiliki pilihan terhadap pemikiran dan perilaku kepala madrasah dalam mempengaruhi staff, para guru, personil, pengawai dan murid murid di madrasah-madrasah.

<sup>32</sup> Didin Kurniadin dan Imam Machali, *manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Pendidikan*, (Bandung: Kaukaba, 2010), hlm.143.





## 8. Strategi Kepala Madrasah

Strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu "strategos". Dan kata "strategos" berasal dari kata "stratos" yang berarti militer "ag" yang artinya memimpin.<sup>33</sup>

Menurut Fatah dan Ali, strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.<sup>34</sup>

Lashway, menjelaskan strategi adalah pola perilaku yang dirancang untuk mencapai kerjasama dan para anggota dalam mencapai tujuan organisasi. Setiap strategi memandang sekolah melalui sudut pandang yang berbeda, pencerahan bentuk tertentu dan tindakan tertentu yang menyenangkan.<sup>35</sup>

Dalam pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa strategi kepala madrasah adalah cara yang dilakukan Kepala Madrasah untuk mencapai suatu tujuan dan sasaran tertentu. Kepala Madrasah memiliki kekurangan tiga strategi luas, yaitu: Hirarki, Transformasional dan Fasilitatif.

### a) Pengguna Strategi Hirarki Oleh Kepala Madrasah

Strategi hirarki memiliki pandangan luas, cara penerimaan luas dalam mengelola organisasi, menyampaikan janji efisiensi, pengawasan dan rutinitas yang direncanakan. Bagaimanapun, strategi hirarki cenderung untuk menghambat kreativitas dan komitmen, mengembalikan hubungan pegawai sekolah, ke dalam keteraturan yang ketat. Peran guru dalam konteks ini sangat rumit tuntutan pengajaran, konseling dan supervisi pelajar yang merupakan variabel utama dalam kebutuhan mereka dan aktivitasnya. Pengajaran

<sup>33</sup> Triton PB, *Manajemen Strategi Terapan Perusahaan dan Bisnis*. (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2007), hlm 11.

<sup>34</sup> Yusuf Hadijaya, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, (Medan: Publising, 2013), hlm. 11.

<sup>35</sup> Syafarudin, dkk, *opcit*, hlm 146

tidak dapat diprediksi, sangat sensitif bagi penilaian profesional daripada pribadi yang melakukan perintah dan atas dengan penuh kewenangan.<sup>36</sup>

### b) Penggunaan Pendekatan *Transformasional*

Strategi *transformasional* berjalan dengan persuasi, idealisme dan kekaguman intelektual, memotivasi dengan melalui nilai, simbol dan membagi visi. Kepemimpinan *transformasional* lebih cepat menerima tujuan kelompok, memperhatikan harapan kerja, menciptakan kekaguman intelektual dan menampilkan model yang sesuai perilaku mereka. Selanjutnya ada tiga hal dalam pendidikan *transformasional*, yaitu

- a. Guru berpartisipasi secara aktif dalam dinamika kelangsungan proses kepemimpinan, kontribusi pengetahuan, pemahaman dan gagasan-gagasan untuk mengembangkan visi madrasah
- b. Mengusahakan rasa memiliki yang besar, dan komitmen pribadi yang tinggi kepada nilai-nilai sekolah untuk memantapkan visi madrasah dimasa yang akan datang
- c. Dengan keaktifan guru dan komitmennya yang dalam, maka guru-guru akan terdorong untuk berkembang dalam kesadaran yang luasakan visi dan misi sekolah dan hubungannya sehari-hari dalam bekerja untuk mencapai misi tersebut.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm 147

<sup>37</sup> *ibid*, hlm 147-148

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## c) Penggunaan Strategi Fasilitatif

Strategi fasilitatif mengundang pengikut untuk berusaha secara tekun dan energi fisik dalam bekerja. Strategi fasilitatif memberikan kepada guru sebagai teman harian dalam membawa visi untuk kehidupan. Pimpinan bekerja dalam konteks dari belakang, bukan pada posisi di depan gerbang. Tindakan ketenkepala madrasah yang menggunakan strategi fasilitatif bilamana mereka mengalami hambatan sumberdaya, membangun tim kerja memberikan umpan balik, koordinasi dan manajemen konflik, menciptakan jaringan komunikasi. Mengembang keterampilan kepemimpinan dengan mengejar tujuan umum, memproduksi hal-hal baru di tempat kerja yang demokratis bahwa menyatu dalam kinerja organisasi.<sup>38</sup>

Proses pendidikan yang bermutu apabila semua komponen terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Kamisa menyebutkan "mutu yang di maksud dalam perspektif pendidikan adalah konsep relatif, terutama berhubungan dengan kepuasan pelanggan. Pelanggan pendidikan ada dua yaitu pelanggan internal dan pelanggan eksternal". Pendidikan bermutu apabila pelanggan internal (kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah) berkembang, baik fisik maupun psikis, sedangkan pelanggan eksternal dalam pendidikan yaitu:

- a. Eksternal primer (peserta didik)
- b. Eksternal sekunder (orang tua, pemimpin pemerintah dan perusahaan)
- c. Eksternal tersier (pasar kerja dan masyarakat luas)<sup>39</sup>

<sup>38</sup> *ibid*, hlm 149

<sup>39</sup> Muhamad Nur, dkk, "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie", Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 4 No.1 Summer Februari 2016, Hlm.97

Dari beberapa strategi kepala madrasah di atas penulis menyimpulkan bahwa, strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan pada prinsipnya harus dilakukan secara menyeluruh mulai dari aspek moral, ahlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, seni, olahraga, dan perilaku mewujudkan perbaikan mutu pendidikan berkelanjutan, maka yang di perlukan adalah pemimpin yang tidak hanya berhasil tetapi juga efektif.

## B. Konsep Minat Masyarakat

### 1. Pengertian Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu. Menurut Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang,<sup>40</sup> Sedangkan menurut Hilgad, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>41</sup> Dengan demikian, minat dapat dilihat dari aspek perhatian, kesenangan, kegemaran, dan kepuasan sebagai stimulasi bagi tindakan dan perbuatan seseorang.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka dan tertarik yang tinggi dengan kesadaran diri terhadap sesuatu yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya sehingga mendorong individu berpartisipasi dalam kegiatan itu tanpa ada yang menyuruh. Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba.

<sup>40</sup> Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda, Cet. Ke-3, 2011), hlm. 113.

<sup>41</sup> *Ibid.* hlm. 114.





Kemudian istilah minat seringkali didefinisikan sama dengan bakat dan motivasi. Tetapi minat bukanlah bakat, motif dan motivasi.

## 2. Pengertian Masyarakat

Menurut Selo Soemardjan mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Max Weber juga mengartikan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang ditemukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.

Emile Durkheim mendefinisikan masyarakat sebagai kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggota-anggota. Kehidupan suatu masyarakat merupakan kehidupan sosial di mana bagian-bagian yang ada di dalamnya saling berhubungan antara satu dan lainnya. Manusia akan bertemu dengan manusia lainnya dalam sebuah masyarakat dengan peran yang berbeda-beda.<sup>42</sup>

Koentjaraningrat juga menjelaskan masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang terkait oleh suatu sistem adat istiadat tertentu, sedangkan definisi masyarakat secara khusus adalah masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang saling berinteraksi dan terikat oleh identitas bersama.<sup>43</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok atau pun sekumpulan manusia, yang tinggal dan hidup bersama, menduduki suatu wilayah tertentu, beraneka ragam suku dan adat istiadat, saling bekerja demi mencapai tujuannya masing-masing.

<sup>42</sup> Setiadi dalam Bambang Tejo Kusumo, *Dinamika Masyarakat sebagai Sumber Belajar dan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol 3. No. 1 Maret 2014, hlm. 38.

<sup>43</sup> Nasiirudin, *Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Islam dalam pendidikan karakter*, Generasi Muda, Vol 1 No 1, 2017, hlm. 342.



### 3. Pengertian Minat Masyarakat

Minat masyarakat menurut WS Winkel adalah kecenderungan yang agak menetap dalam suatu objek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam bidang itu. Selanjutnya menurut Djamarah adalah minat masyarakat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan suatu objek dan belum sampai melakukan kegiatan.<sup>44</sup>

Dari kedua pengertian diatas, maka dapat di kemukakan bahwa minat masyarakat adalah kecenderungan dalam objek dan memiliki daya tarik tertentu dalam objek tersebut. Kecenderungan psikologis ini secara langsung dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi serta dapat meningkatkan kemauan.

### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat

Minat yang muncul dalam psikologis peserta didik merupakan sebuah gejala, sehingga muncul minat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi penyebabnya. Faktor tersebut diantaranya yaitu, faktor individu dan faktor sosial.

#### a. Faktor Individu

Merupakan pengaruh yang muncul dalam peserta didik secara alami, misalnya diakibatkan kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan sifat pribadi. Setiap individu mempunyai tingkat kematangan dan kecerdasan yang berbeda sehingga minat yang muncul juga tidak sama antara individu satu dengan yang lain. Seseorang yang mempunyai kecerdasan dibidang sosial kemasyarakatan maka akan cenderung melakukan aktivitas sosial dilingkungannya.

<sup>44</sup> Aji SSofanudin, *Minat Masyarakat Terhadap Model Pendidikan Madrasah di Demak*, Vol 10, 3 September-Desember 2012, hlm.12.

## b. Faktor Sosial

Merupakan pengaruh yang muncul diluar individu, misalnya diakibatkan karena kondisi keluarga, lingkungan, pendidikan dan motivasi sosial. Minat yang dipengaruhi oleh faktor sosial misalnya; ketika siswa hidup dalam masyarakat yang kesehariannya, bersentuhan dengan pertanian maka siswa cenderung ingin tahu dan mengenal kegiatan tersebut karena merasa bagian darinya, sebaliknya jika kesehariannya bersentuhan dengan perikanan maka siswa cenderung ingin tahu dan mengenal lebih dalam mengenai hal itu.<sup>45</sup>

Sedangkan menurut Muhibin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang yang melalui pusat perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: keluarga, rekan, teman sebaya, lingkungan dan lain sebagainya.<sup>46</sup> Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya. Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagai berikut:

<sup>45</sup> *ibid*

<sup>46</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2005, hlm.12.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita Sebagai contoh, anak yang berminat pada olahraga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya, maka cita-citanya menjadi dokter.
  2. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.
  3. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran yang sama, antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas mereka.
  4. Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan Minat menjadi guru yang telah terbentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela. Dan apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati.<sup>47</sup>

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, makasiswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minatsiswa, maka pelajaran itu akan mudah dipelajari dan disimpan

<sup>47</sup> Siamento, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm .12.



karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya.

Masyarakat yang kompleks, yang terdiri dari kelompok-kelompok kecil dengan ciri-ciri kolektif yang dimilikinya. Dimana madrasah itu berada adakalanya mempunyai harapan husu yang berbeda-beda terhadap kebijaksanaan madrasah, seperti sasaran, tujuan, kurikulum, program dan lain sebagainya.<sup>48</sup> Oleh karena itu perlu dipertimbangkan betul-betul dalam memperbaiki dan mempertinggi hubungan kerjasama antara sekolah sebenarnya disebabkan juga oleh kurangnya informasi yang berkaitan dengan pendidikan di madrasah kepada masyarakat.

Sehubungan dengan itu untuk memperoleh dukungan luas dari masyarakat dilakukan upaya-upaya sosialisasi yang bertujuan memperkenalkan berbagai hal tentang madrasah, tujuan fungsi, dan kondisi objektif. Ini penting, terutama untuk menarik perhatian berbagai pihak yang terkait dengan manajemen madrasah agar tergugah untuk melaksanakan upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan yang dijalankan madrasah. sehingga visi dan misi madrasah sesuai dengan paradigma baru manajemen pendidikan. madrasah memerlukan masukan dari masyarakat dalam melaksanakan program yang relevan, sekaligus memerlukan dukungan dalam melaksanakan program tersebut.

Menurut E. Mulyasa, hubungan madrasah dengan masyarakat di maksudkan untuk :

1. Mengembangkan pemahaman terhadap masyarakat

<sup>48</sup>Wajosimidjo, *op-cit*, hlm .331.

2. Menilai program madrasah
3. Mempersatukan orang tua dan peserta didik dan guru dalam memenuhi kebutuhan peserta didik
4. Mengembangkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan madrasah dalam era globalisasi
5. Membangun dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap madrasah
6. Memberutahukan masyarakat tentang pekerjaan madrasah
7. Mengarahkan dukungan dan bantuan bagi memelihara dan peningkatan program madrasah.<sup>49</sup>

Hubungan masalah dengan masyarakat sangat besar mamfaat dan artinya bagi kepentingan pembinaan dukungan moral, material, dan pemamfaatan masyarakat sebagai sumber belajar. Sedangkan bagi masyarakat dapat mengetahui berbagai hal mengenai madrasah dan inovasi-inovasi yang dihasilkan. Menyalurkan kebutuhan berpartisipasi dalam pendidikan, melakukan tekanan, dan tuntutan terhadap madrasah. Untuk kepentingan tersebut, dapat dilakukan berbagai teknik dan media, seperti mengadakan rapat atau pertemuan, surat menyurat, buku penghubung, buletin darasah dan kegiatan ekstrakurikuler yang bermamfaat bagi peserta didik maupun orang tua.

## 5. Indikator minat masyarakat

Menurut Abdul Rahman minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan pengertian dan bertindak terhadap orang lain, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari

<sup>49</sup>E.Mulyasa, *op-cit*, hlm .92.



minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dengan kata lain suatu usaha ( untuk mendekati, mengetahui, menguasai dan berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya tarik dari objek.<sup>50</sup>

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa minat masyarakat adalah kekuatan pendorong yang ada didalam diri masyarakat dengan menaruh perhatian pada objek atau aktifitas tertentu yang disukai. Adapun indikator minat masyarakat adalah:<sup>51</sup>

a) Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses seorang individu belajar berintegrasi dengan sesamanya dalam suatu masyarakat menurut system, nilai, norma dan adat istiadat yang mengatur masyarakat yang bersangkutan.

b) Promosi

Promosi adalah arus informasi dan persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dan pemasaran.

c) Event

Event adalah suatu agenda atau kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan pada pengunjung.

d) Sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan adalah fasilitas secara tidak langsung yang menunjang proses belajar mengajar.

<sup>50</sup> Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab “ Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam”, (Jakarta: Bumi Aksara,2014), hlm.263.

<sup>51</sup> *ibid*

### C. Indikator Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

Sintesis teori yang di gunakan menjadi indikator tentang apa yang di maksud dengan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat. Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat dimadrasah adalah cara-cara yang tepat dan diterapkan oleh kepala madrasah dalam kepemimpinan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan, dapat di lihat indikatornya sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan membawa kerja sama
- b. Kepemimpinan yang efektif
- c. Kepemimpinan yang berpartisipasi
- d. Kemampuan untuk menyelesaikan tugas

### D. Penelitian Relevan

Telaah terhadap beberapa literatur maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan seputar tesis ini :

1. Tesis Ahmad Hariandi (2005) dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Kranyak Yogyakarta”. Penelitian ini mencoba membuat korelasi antara tipe dan peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut, dilihat dari paradigma TQM (*Total Quality Management*). Tipe yang ditonjolkan adalah kepemimpinan demokratis dengan mengedepankan semangat keterbukaan semangat bagi komunitas lembaga pendidikan.<sup>52</sup> Apabila penelitian ini menggunakan

<sup>52</sup> Ahmad Hariandi, Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Tesis yang di tulis oleh Said Subhan Posangi mengenai “Persepsi dan Minat Masyarakat Gorontalo Terhadap Lembaga Pendidikan Islam”, di kemukakkan bahwa animo masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan Islam termasuk madrasah yang menunjukkan adanya harapan yang sangat besar dari masyarakat bahwa madrasah mampu menjadi wahana untuk membentuk karakter yang beriman dan berilmu pengetahuan siap menghadapi perkembangan zaman. Tesis ini menjelaskan bahwa persepsi masyarakat terhadap eksistensi lembaga pendidikan islam, masyarakat masih memandang penting adanya lembaga pendidikan islam. Lembaga pendidikan islam di gorontalo masih memungkinkan untuk melakukan upaya-upaya penyesuaian kedepa dengan mengembangkan kalaborasi antara sistem modern dan sistem tradisional. Meskipun dalam hal ini, persepsi dan minat masyarakat tersebut banyak mempengaruhi oleh latar pendidikan serta latar belakang ekonomi masyarakat yang menjadi responden penelitiannya.





Penelitian ini tertarik untuk meneliti orang-orang dalam latar alamiah tentang bagaimana mereka berfikir dan bertindak menurut cara mereka. Dalam hal ini diusahakan agar jangan sampai terjadi oleh kehadiran seorang peneliti, tindakan dan cara para subjek menjadi berubah.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah yang berada di Kecamatan Bangko Lestari Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Sebagai lokasi penelitian yang dapat diteliti di antara lima madrasah yang ada di Kecamatan Bangko Lestari Kabupaten Rokan Hilir, karena terbatasnya waktu dan biaya peneliti hanya mengambil tiga Madrasah Tsanawiyah saja dalam menghematnya waktu. Sehingga peneliti mengambil Madrasah Tsanawiyah Assyakirin, Madrasah Tsanawiyah Ihwatun Hasanah dan Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif sebagai tempat penelitian. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Mei 2019 dan berakhir bulan September 2019.

## **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian terdiri dari orang, benda maupun lembaga (organisasi) yang sifatnya keadaanya teliti. Yang menjadi informan dalam penelitian ini :

1. *Key Infoman*, terdiri dari (1) Kepala Madrasah Tsanawiyah Assyakirin (2) Kepala Madrasah Tsanawiyah Ihwatun Hasanah (3) Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Maa'rif.
2. Informan Pendukung, terdiri dari Kepala Madrasah, Tokoh Masyarakat, dan guru.



## D. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data dari penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen lainnya.<sup>3</sup> Kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan penulis atau melalui perekaman video/*audio tape*, dan pengambilan foto.

Adapun sumber data atau informan dalam penelitiannya adalah warga masyarakat setempat di Desa Boultem, Desa Balay Jaya dan Desa Mawar Kecamatan Bangko Lestari. Informan yang berhasil di wawancarai adalah Kepala Madrasah Assyakirin, Komite Madrasah Assyakirin, Kepala Desa, masyarakat, Kepala Madrasah Ihwatun Hasanah, Komite Madrasah Ihwatun Hasanah, Kepala Desa, masyarakat, Kepala Madrasah Al-Maarif, Komite Madrasah Al-Maarif, Kepala Desa, masyarakat,

## E. Teknik Pengumpulan Data

### a) Observasi

Secara bahasa observasi ialah mengamati. Observasi dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan untuk mencermati secara langsung fenomena atau objek yang sedang diteliti.<sup>4</sup> Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan *nonpartisipatif*, dalam observasi partisipatif melakukan pengamatan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sedangkan

<sup>3</sup> *Ibid.*: Hlm.157.

<sup>4</sup> Abd. Rahman A. Ghabi, *Metodologi Tindakan Sekolah*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm.143-144.





observasi *nonpartisipatif* pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya mengamati kegiatan tersebut.<sup>5</sup>

### b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan. Moleong menyatakan bahwa mengadakan wawancara berarti mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Dengan demikian, peneliti sangat memerlukan teknik wawancara untuk menggali data atau informasi dari subjek penelitian.

### c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen seperti buku, notulensi, makalah, peraturan-peraturan, bulletin, catatan harian dan sebagainya.<sup>6</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif seperti yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam Fathul Maujud sebagai berikut:

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Langkah pertama, memusatkan perhatian pada kegiatan observasi, kegiatan observasi tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang didengar dan dirasakan. Berbagai macam ungkapan atau pernyataan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang bisa diobservasi.

<sup>5</sup> Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.12.

<sup>6</sup> *ibid*

Semuanya bisa dipandang sebagai suatu hamparan kenyataan yang mungkin saja bisa diangkat sebagai “Tabel Hidup”. Hal itu dilakukan untuk tujuan deskripsi atau untuk tujuan verifikasi terhadap fenomena.

Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti secara berkelanjutan dengan terus melakukan wawancara dengan para guru, kepala sekolah, dan masyarakat di lingkungan desa Teluklancar. Proses wawancara tersebut peneliti rekam dengan recorder untuk kemudian dibuat transkripnya, selain itu juga peneliti mengambil gambar/foto sebagai bukti yang memperkuat keseluruhan proses yang dilakukan peneliti.

Selain melalui wawancara, peneliti mengobservasi aktivitas masyarakat di lingkungan tersebut untuk melihat keterlibatan mereka dalam upaya meningkatkan manajemen pendidikan di sekolah, selain itu juga peneliti mengobservasi madrasah dalam melakukan berbagai aktivitasnya. Peneliti mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat masyarakat terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah, peneliti juga mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat sekolah melakukan kegiatan. Peneliti juga mengumpulkan data-data melalui teknik dokumentasi, peneliti meminta data-data sekolah yang berbentuk dokumen kepada wakil kepala sekolah.

### 1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada bagian ini peneliti mengecek dan menganalisis data yang sudah terkumpul melalui ketiga teknik pengumpulan data, hal ini peneliti lakukan untuk memilah dan memilih serta mengelompokkan data-data tersebut kedalam bagian-bagian sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan penelitian. Proses ini memudahkan peneliti untuk melakukan penyajian data sesuai dengan urutannya walaupun data-data tersebut diambil dari berbagai sumber dan berbagai teknik.

## 2) *Data Display*(Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada proses ini peneliti memaparkan data melalui deskripsi yang menjelaskan fakta yang terjadi di masyarakat lingkungan desa Teluklancar kaitannya dengan keterlibatan mereka dalam meningkatkan manajemen pendidikan di sekolah. Peneliti berupaya menarasikan fakta dengan bahasa peneliti dengan terlebih dahulu memberikan makna terhadap fenomena atau gejala yang terjadi di lokasi penelitian. Peneliti memaparkan hasil wawancara dan observasi secara apa adanya dengan memperhatikan fokus penelitian, karena seringkali wawancara bias terhadap permasalahan yang diangkat. Dalam posisi ini, peneliti hanya menarasikan dan memaparkan bagian bagian yang penting saja.

## 3) *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan tidak akan berubah bila tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Bagian akhir dari kegiatan analisis adalah peneliti menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan peneliti lakukan dalam berbagai tahapan. Setelah peneliti mendisplay data, peneliti menarik kesimpulan sementara sambil mencari dan melengkapi data-data yang sudah terkumpul sebelumnya. Jika data sudah dianggap lengkap oleh peneliti, maka peneliti melakukan verifikasi kembali terhadap kesimpulan sementara dengan memperhatikan data-data dukung yang baru. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang bersifat kredibel.

#### 4) Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan, hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data tersebut. Menurut Sugiyono, pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) reliabilitas, dan objektivitas (*confirmability*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV****HASIL PENELITIAN****A. Temuan Umum Penelitian****1) MTs Assyakirin****a. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Assyakirin**

Desa Boultem merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Bangko Lestari, Kabupaten Riau, Provinsi Riau, Indonesia. Kelurahan desa Boultem berada di kilometer 19 yang tepatnya dari lintas Sumatra masuk ke desa Boultem menempuh sekitar 3 km atau menghabiskan waktu sekitar 10 menit dari lintas Sumatra. Mayoritas penduduk desa Boultem memeluk agama Islam. Keberagaman suku menyatu di desa Boultem diantaranya suku Jawa, Minang, Melayu, Batak dan Aceh. Jumlah total penduduk adalah 2,978 jiwa. Lembaga yang ada di desa Boultem adalah lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah yang terletak di Lintas Sumatra Km 21.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Profil MTs Assyakirin

**TABEL. IV. I**  
**Data Pokok MTs Assyakirin**

PROFIL SEKOLAH			
1	NAMA SEKOLAH	:	MTs. ASSYAKIRIN
2	NAMA KEPALA SEKOLAH	:	MUFTI MENDOFA, S.Pd.I
3	NPSN	:	10493858
4	NOMOR STATISTIK SEKOLAH (NSS)	:	21214070052
5	NOMOR IDENTITAS SEKOLAH (NIS)	:	210510
6	ALAMAT	:	Desa Boultram
7	PROPINSI	:	RIAU
8	KABUPATEN	:	ROKAN HILIR
9	KECAMATAN	:	BANGKO LESTARI
10	DESA/KELURAHAN	:	BANGKO SEMPURNA
11	KODE POS	:	28992
12	NOMOR TELEPHON SEKOLAH / Hp	:	0852 6553 5237
13	E-MAIL	:	<a href="mailto:bpusako.mtsassyakirin@gmail.com">bpusako.mtsassyakirin@gmail.com</a>
14	WEBSITE	:	-
15	STATUS SEKOLAH	:	SWASTA
16	KELOMPOK SEKOLAH	:	TEKNOLOGI
17	AKREDITASI	:	A
18	SURAT KEPUTUSAN	:	Ka. DINAS PÉNDIDIKAN
19	TAHUN BERDIRI	:	2006
20	TAHUN PENEGERIAN	:	-
21	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	:	PAGI
22	BANGUNAN SEKOLAH	:	MILIK SENDIRI

(Sumber: Dokumentasi Profil MTs Assyakirin 2019)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c) Visi dan Misi MTs Assyakirin****a. VISI**

- a. Unggulan dalam perolehan UAS dan UAN
- b. Berprestasi dalam bidang olahraga
- c. Unggulan dalam Disiplin
- d. Unggulan dalam aktivitas keagamaan
- e. Unggulan dalam penguasaan teknologi
- f. Unggulan dalam bahasa arab dan inggris

**b. MISI**

- a. Menciptakan siswa-siswi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- b. Menjadikan MTs. Assyakirin sebagai wadah pembelajaran Nilai-nilai Islam dan teknologi informasi
- c. Meningkatkan rata-rata UAS dan UAN dengan mengintensifkan pembelajaran bimbingan
- d. Menyediakan sarana serta memotivasi siswa untuk mengikuti latihan Olah Raga secara rutin
- e. Membina menumbuhkan disiplin terhadap semua warga sekolah melalui ekstrakurikuler kepramukaan
- f. Menanamkan penghayatan terhadap pembelajaran agama

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menjadi sumber moral dalam kehidupannya melalui bimbingan kerohanian

- g. Menyediakan media pembelajaran teknologi
- h. Menyediakan les bahasa arab dan bahasa inggris
- i. Menumbuhkan minat baca siswa untuk menambah wawasan yang cemerlang

**d) Jumlah peserta didik**

**Tabel IV.III**  
**Jumlah Peserta Didik**

No	KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	X	119 Orang	121 Orang	240 Orang
2.	XI	55 Orang	70 Orang	125 Orang
3.	XII	70 Orang	63 Orang	133 Orang
	<b>JUMLAH</b>	<b>244 Orang</b>	<b>259 Orang</b>	<b>503 Orang</b>



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) MTs Ihwatun Hasanah

### a. Sejarah MTs Ihwatun Hasanah

Desa Balay Jaya merupakan desa dimana letak MTs Ihwatun Hasanah berada didesa Balay Jaya adalah desa pemekaran dari kecamatan Bangko Pusako. Pada tahun 2000 desa Balay Jaya resmi menjadi bagian dari kecamatan Bangko Lestari. Mayoritas pekerjaan didesa Balay Jaya adalah Petani, dan mayoritas Agama Islam. Pada umumnya masyarakat setempat mayoritas petani dan buruh tani. Masyarakat setempat menganggap bahwa MTs Ihwatun Hasanah adalah salah satu asset terpenting didaerah desa Balay Jaya. Adapun batasan wilayah desa Balay Jaya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Lintas Sumatra Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bambu Kuning sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan Lapangan bola kaki. Dan jumlah penduduk desa Balay Jaya sekitar 2143 jiwa.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Profil MTs Ihwatun Hasanah

**TABEL. IV. IV**  
**Data Pokok MTs Ihwatun Hasanah**

PROFIL SEKOLAH			
1	NAMA SEKOLAH	:	MTs Ihwatun Hasanah
2	NAMA KEPALA SEKOLAH	:	Jusraini Limbong, S. Ag
3	NPSN	:	1089765
4	ALAMAT	:	Km 18
5	PROPINSI	:	RIAU
6	KABUPATEN	:	ROKAN HILIR
7	KECAMATAN	:	BANGKO LESTARI
8	DESA/KELURAHAN	:	BANGKO SEMPURNA
9	KODE POS	:	28992
10	WEBSITE	:	-
11	STATUS SEKOLAH	:	SWASTA
12	KELOMPOK SEKOLAH	:	TEKNOLOGI
13	AKREDITASI	:	A
14	SURAT KEPUTUSAN	:	Ka. DINAS PÉNDIDIKAN
15	TAHUN BERDIRI	:	1997
16	TAHUN PENEGERIAN	:	-

(Sumber: Dokumentasi Profil MTs Ihwatun Hasa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Sarana MTs Ihwatun Hasanah**

**TABEL. IV.V**

**Sarana MTs Ihwatun Hasanah**

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	15
2	Labor	1
3	Pustaka	2
4	Tempat Ibadah	1
5	Gedung dan Kantor	1
6	Sekretariat Osis	1
7	Kantin Sekolah	1
8	Dapur	1
9	Parkir Guru	1
10	Parkir Siswa	1
11	WC Guru	2
12	WC Siswa	2

(Sumber: Dokumentasi Profil MTs Ihwatun Hasanah 2019)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Visi dan Misi MTs Ihwatun Hasanah****a. Visi**

Menjadikan MTs Ihwatun Hasanah sebagai madrasah yang berprestasi.

Peduli Lingkungan, Berbudaya Luhur, berlandaskan IPTEK.

**b. Misi**

1. Meningkatkan pembinaan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan
2. Meningkatkan nilai UN 0,5 persen kenaikan nilai rata-rata UN setiap tahun
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran
4. Melaksanakan pembinaan ekstrakurikuler
5. Menjadi siswa yang beriwah dan berilmu pengetahuan<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Dokumentasi MTs Ihwatun Hasanah



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Jumlah Peserta didik

**Tabel. IV. VI**  
**Jumlah Peserta didik**

No	KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	X	90 Orang	89 Orang	179 Orang
2.	XI	37 Orang	40 Orang	77 Orang
3.	XII	60 Orang	43 Orang	103 Orang
	<b>JUMLAH</b>	<b>187 Orang</b>	<b>172 Orang</b>	<b>539 Orang</b>

## 3) MTs Al-maa'rif

## a. Sejarah MTs Al-maa'rif

Desa Mawar terletak di kecamatan Bangko Lestari Kabupaten Riau, Provinsi Riau, Indonesia. Desa Mawar ini adalah desa pemekaran dari desa Regar. Desa Mawar mayoritas beragama Islam, dan mayoritas penghasilan dari karet dan sawet.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Profil MTs Al-maa'rif**

**TABEL.IV. VII**  
**Data Pokok MTs Al-maa'rif**

PROFIL SEKOLAH			
1	NAMA SEKOLAH	:	MTs Al-maa'rif
2	NAMA KEPALA SEKOLAH	:	Supriyani, S. Ag
3	NPSN	:	10493857
4	ALAMAT	:	JL. PHOTO KM 19
5	PROPINSI	:	RIAU
6	KABUPATEN	:	ROKAN HILIR
7	KECAMATAN	:	BANGKO LESTARI
8	DESA/KELURAHAN	:	BANGKO SEMPURNA
9	KODE POS	:	28992
10	WEBSITE	:	-
11	STATUS SEKOLAH	:	SWASTA
12	KELOMPOK SEKOLAH	:	TEKNOLOGI
13	AKREDITASI	:	A
14	SURAT KEPUTUSAN	:	Ka. DINAS PÉNDIDIKAN
15	TAHUN BERDIRI	:	1999

(Sumber: Dokumentasi Profil Desa Mawar 2019)

**b. Sarana MTs Al-maa'rif**

**TABEL. IV. VIII**  
**Sarana MTs Al-maa'rif**

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	5
2	Labor	-
3	Pustaka	1
4	Tempat Ibadah	1
5	Gedung dan Kantor	1
6	Sekretariat Osis	1
7	Kantin Sekolah	1
8	Dapur	-
9	Parkir Guru	1
10	Parkir Siswa	1
11	WC Guru	1
12	WC Siswa	1

(Sumber: Dokumentasi Profil MTs Al-maa'rif 2019)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Visi dan Misi MTs Al-maa'rif

##### a) MISI

- a. Meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen sekolah dalam menumbuh kembangkan semangat dan keunggulan dan kompetitif
- b. Meningkatkan kualitas KBM dalam mencapai kompetensi
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung IPTEK.

##### b) VISI

Menjalankan MTs Al-Maa'rif unggul dalam kualitas, prestasi, berbudi pekerti yang tinggi berdasarkan IMTAQ dan IPTEK.<sup>2</sup>

#### e. Jumlah Peserta didik

Tabel IV. IX  
Jumlah Peserta didik

No	KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	X	8 Orang	7 Orang	15 Orang
2.	XI	7 Orang	17 Orang	24 Orang
3.	XII	10 Orang	3 Orang	13 Orang
	<b>JUMLAH</b>	<b>25 Orang</b>	<b>27 Orang</b>	<b>52 Orang</b>

<sup>2</sup>Dokumentasi MTs al-maa'rif



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Temuan Khusus Penelitian

### 1. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Bangko Lestari

Keikutsertaan masyarakat dalam pendidikan bukan sekedar tanggung jawab tetapi juga harapan belaka untuk mewujudkan impian dan cita-cita nyata dalam lapangan. Minat masyarakat tidak pernah lepas dari dunia pendidikan. Minat masyarakat sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi yang di kelola, baik dalam lingkungan maupun lingkungan dengan skala yang lebih besar.

Masyarakat menjadi bagian yang penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan nasional, hal ini cukup jelas ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 yang menyatakan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah dan berlaku pula dalam berbagai aspek, maka hal yang seyogya nya dilakukan adalah kewajiban untuk membangun suatu strategi yng dapat digunakan untuk menumbuh kembangkan minat masyarakat secara optimal dalam upaya meningkatkan kualitas dan luntitas pendidikan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewajiban untuk membangun dan mengembangkan minat masyarakat tentu saja menjadi pokok utama ataupun ranah utama dalam madrasah adalah kepala madrasah selaku pimpinan tertinggi dalam sebuah lembaga pendidikan, di tambah lagi kepala madrasah harus mempunyai jiwa sosial agar dapat membangun kerja sama dengan pihak lainya untuk kepentingan madrasah. Minat masyarakat dalam kegiatan sosial dan memiliki kepekaan social terhadap orang ataupun kelompok lain, jiwa sosial bias menjadi suatu standart peringatan untuk kepala madrasah dalam proses penerapan dan keharusan untuk membangun mitra kerjasama dengan masyarakat.

Kepala madrasah menjadi sosok pemimpin sekaligus manajer dalam lembaga pendidikan, karena kepala madrasah harus memiliki sosiokultural masyarakat dilingkungan madrasah dimana madrasah berada. Hal ini bertujuan apa dan bagaimana, yang harus dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat. Berikut ini temuan penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara yang dilakukan dengan Kepala Madrasah MTs Assyakirin, MTs Ihwawatun Hasanah dan MTs Al-maa'rif terkait kepemimpinan yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat;

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Kepemimpinan Kepala MTs Assyakirin dalam meningkatkan Minat Masyarakat.**

Wawancara pertama dilakukan dengan kepala madrasah di MTs Assyakirin. Bapak Mufti, bahwa bapak Mufti adalah kepala Madrasah sekaligus bapak yayasan Madrasah Tsanawiyah Assyakirin. Berikut kepemimpinan kepala madrasah MTs Assyakirin dalam meningkatkan minat Masyarakat dengan poin-poin berikut;

1) Kepemimpinan membawa kerja sama

Berdasarkan wawancara kepala madrasah yang penulis temui di MTs Assyakirin swasta Kecamatan Bangko Lestari menggambarkan tentang profil kepala madrasah sebagai sosok yang telah menjalankan kerja sama dengan masyarakat.. Misalnya kepala madrasah melakukan survei lapangan kemasyarakatan langsung. Seperti, melakukan sosialisasi kemasyarakatan ataupun melakukan gotong royong dengan melibatkan wali murid sebagai bentuk sosialisasi antara masyarakat sekolah dengan wali murid. serta melakukan pembinaan terhadap disiplin guru, memberikan motivasi kepada guru untuk mengembangkan inovasi baru dalam

pembelajaran, mengingatkan guru agar mengajar sesuai kurikulum yang berlaku, serta mengarahkan peran dan tanggung jawab guru sesuai tugasnya.

Kepala madrasah sebagai pemimpin dapat memperlakukan beberapa kebijakan berkenaan dengan usahanya untuk mengajak semua pihak untuk mendukung program madrasah salah satunya dengan program kerjasama dengan masyarakat. Luasnya kerjasama atau usaha sebuah madrasah dalam mengembangkan perencanaan, pengaturan, dan pelaksanaan program Madrasah harus melihat system pendidikannya, madrasah, komunitas madrasah dan komunitas luar madrasah. Orang-orang yang dimaksud diatas seperti Kepala Madrasah, Guru, Tokoh Masyarakat, Komite Madrasah. Seorang pemimpin harus melakukan usaha-usaha agar mendapat dukungan dalam arti dapat dipercaya seperti berkomitmen, menyelesaikan permasalahan serta dapat penyelesaian permasalahan dan membuat perbaikan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Berhubung madrasah ini adalah yayasan dan saya sendirilah yang membangun madrasah ini. Tanpa ada saling kerjasama antara saya dengan tokoh masyarakat dengan masyarakat setempat tidak mungkin saya bisa membangun yayasan sebesar ini. Nah... hal ini juga tidak luput dari usaha dari pihak madrasah maupun dari pihak masyarakat yang ikut berperan dalam madrasah ini”<sup>3</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh tokoh masyarakat Desa Boultem:

“Madrasah Tsanawiyah Assyakirin adalah salah satu asset kami dalam dunia pendidikan. Rata-rata masyarakat Desa Boultem disini mendukung kegiatan akademik maupun nonakademik yang dilaksanakan Madrasah Tsanawiyah Assyakirin, sehingga banyak calon peserta didik yang bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Assyakirin”<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Mufti, Kepala Madrasah Swasta MTs Assyakirin. Wawancara tanggal, 1- Agustus 2019.

<sup>4</sup> Sariyem, Tokoh Masyarakat, Wawancara tanggal, 1- Agustus 2019.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Salah satu hasil dokumentasi yang baru-baru saja Madrasah Tsanawiyah Assyakirin yaitu menjalin kerjasama antara pihak Madrasah dengan pihak masyarakat setempat untuk saling tolong menolong dan saling membantu. Sehingga pihak madrasah dan masyarakat menjalin tali siraturahmi dengan baik.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Kepemimpinan yang Efektif

Kepala madrasah yang efektif adalah kepala madrasah yang dapat menggerakkan orang-orang bawahannya untuk mencapai kepuasan kerja demi mencapai tujuan yang spesifik. Kepala madrasah yang efektif bertindak sebagai pemimpin yang menggerakkan orang-orang dan mendorong organisasi untuk berkembang meraih keunggulan. Ia juga menghadiri sebagai *Manajer* yang berbicara tentang pemeriksaan pembelajaran berlangsung efektif, dan mengukur hasil yang dicapai untuk dijadikan acuan bagi perbaikan-perbaikan mutu.

Kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya mewujudkan kepala madrasah yang efektif dilihat dari kemampuan kepala madrasah dalam menciptakan iklim positif dan kondusif bagi peserta didik dalam belajar, pelaksanaan kepemimpinannya yang kuat, keberadaan tujuan kepala madrasah, yang dinyatakan secara jelas dan spesifik, keberadaan mitraan antar madrasah, orang tua dan masyarakat, keberadaan harapan yang tinggi bagi semua warga madrasah. Berikut ini hasil wawancara dengan Komite Madrasah MTs Assyakirin:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ Kalau berbicara tentang apakah Bapak Kepala Madrasah sudah menjalankan salah satu peranannya sebagai pemimpin yang efektif, menurut saya ya sudah karena Bapak Kepala Madrasah dapat mengarahkan tentang tugas-tugas kewajiban kami sebagai guru, bahkan bukan saja menggerakkan yang ada di ruang lingkup sekolah saja, tapi kemasayarakat sudah dikatakan sudah menjadi kepemimpinan yang efektif karena Bapak Kepala Madrasah kelapangan langsung untuk melihat kondisi sosial yang terjadi masyarakat”

Hal ini pun serupa yang disampaikan oleh Bapak Kepala Madrasah:

“ Kalau masalah menjadi seorang kepemimpinan yang efektif sebaiknya tanya kepada bawahan saya, karena merekalah yang menilai bagaimana kerja saya. Nah kebetulan ini saya yang ditanya langsung ya saya wajabnya yang baik ya... “

Dari hasil wawancara diatas pun saya sebagai penulis mendapatkan hasil dokumentasi, selain kepala madrasah



menjalankan kepmimpinanya tetapi juga membuat rapat untuk semua guru untuk mencapai tujuan yang baik di lingkungan madrasah maupun dilingkungan masyarakat luas.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepemimpinan efektif dimasyarakat dengan cara membuat program yang melibatkan masyarakat yang diorganisasikan kepala MTs Assyakirin dalam meningkatkan minat masyarakat adalah ikut melibatkan masyarakat dalam mengambil kebijakan madrasah, melibatkan masyarakat dalam acara madrasah dan melakukan kunjungan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara berikut;

“...biasanya saya melihat kebutuhan dan keadaan masyarakat terkini, apa yang di butuhkan madrasah selebihnya masyarakat beserta komite madrasah membuat keputusan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kebijakan. Salah satu contoh program yang akan di buat kepala madrasah adalah kunjungan warga yang tidak mampu atau kunjungan ke masyarakat yang mempounyai penyakit yang sudah kronis. Secara teknis saya jelaskan kemudian masyarakat memutuskan program ini diteruskan atau tidak...”<sup>5</sup>

Sarah sebagai orang tua peserta didik ikut menambah penjelasan di kepala madrasah MTs Assyakirin dari hasil wawancara berikut:

“...program yang di adakan kepala madrasah MTs Assyakirin ini yang lagi hangat-hangatnya di teliga masyarakat desa Boultem ini di bawa dai pihak madrasah ini secara langsung turun kemasyarakat...”<sup>6</sup>

### 3) Kepemimpinan yang saling berpartisipasi

Kepemimpinan yang saling berpartisipasi dngan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembuatan keputusan tentang apa yang dilakukan, dalam pelaksaan program dan pengambilan keputusan untuk berkontribusi sumber daya atau bekerja

<sup>5</sup> Mufti, Kepala Madrasah Swasta MTs Assyakirin. Wawancara tanggal, 1- Agustus 2019.

<sup>6</sup>Sarah, Masyarakat peserta didik, wawancara pada tanggal 29 september 2019

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dengan organisasi atau kegiatan khusus, berbagi mamfaat dari program pembangunan dan evaluasi program pembangunan. Serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela dari dalam diri maupun dari luar masyarakat dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan. Partisipasi masyarakat adalah kerja sama antara masyarakat dengan pihak madrasah.

Kepala madrasah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Sehingga kepala madrasah membuat program pertemuan rutin dengan masyarakat ini juga bertujuan untuk membina hubungan dngan masyarakat dan menyadari tanggung jawab mereka terhadap pendidikan. Kepala MTs Assyakirin dalam kepemimpinanya untuk meningkatkan minat masyarakat memprogram kan pertemuan dengan komite madrasah dengan masyarakat. Pertemuan dengan komite madrasah tidak terjadwalkan akan tetapi sering di lakukan, sedangkan pertemuan dengan masyarakat untuk wali murid itu di jadwalkan misalnya rapat. Hal ini diketahui dari hasil wawancara berikut;



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“...untuk pertemuan dengan masyarakat itu dilakukan ketika rapat, kemudian komite madrasah tidak terjadwal tetapi sering dilakukan untuk membahas persoalan tertentu...”<sup>7</sup>

Untuk membahas sebuah pertemuan antara pihak madrasah dengan masyarakat sangatlah luas bahkan organisasi OSIS juga sangat terlibat dalam proses ini. Bahkan ada kabar news berita terkini di Kecamatan Bangko Lestari, Riau bahwa organisasi OSIS dari Madrasah Tsanawiyah Assyakirin sedang turun lapangan untuk memberi sumbangan kepada salah satu warga yang berdomisili di daerah Desa Boultem.

“... ya saya selaku ketua OSIS MTs Assyakirin juga emang sering melakukan tinjauan kemasyarakat untuk menjalin tali siratuhrahmi dengan masyarakat...”

## 4) Kemampuan untuk menyelesaikan tugas

Agar minat masyarakat tetap meningkat, kepala madrasah harus melakukan evaluasi yang bertujuan untuk melihat kekurangan yang dilakukan selama menjalankan proses kerja sama dengan masyarakat. Kepala MTs Assyakirin menggunakan sifat terbuka dalam setiap program yang dijalankan, selain itu mengadakan rapat yang secara khusus digunakan untuk mengadakan evaluasi dan

<sup>7</sup> Mufti, Kepala Madrasah Swasta MTs Assyakirin. Wawancara tanggal, 1- Agustus 2019.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikn berita terupdate dimadrasah terhadap masyarakat, berikut ini hasil wawancara;

“...biasanya saya melakukan menyampaikan program-program terupdate di madrasah kepada masyarakat dalam rapat bersama wali murid...”

#### **b. Kepemimpinan Kepala MTs Ihwatun Hasanah dalam meningkatkan Minat Masyarakat.**

Wawancara selanjutnya dengan kepala madrasah MTs Ihawatun Hanasah. Buk Jusraini Limbong, S.Ag. Buk Jusraini telah menjadi kepala madrasah sekaligus seorang anak dari pemilik yayasan MTs Ihwatun Hasanah yaitu Bapak alm.Limbong. MTs Ihwatun Hasanah ini di serahkan kepada buk Jus setelah bapak alm. Limbong meninggal dunia. Setelah buk Jus diangkat menjadi seorang pemimpin sekaligus Manager di madrasah Tsanawiyah Ihwatun Hasanah yang mayoritas masyarakatnya adalah masyarakat translit dari rantau perapat.

Berikut ini wawancara peneliti dengan kepala Madrasah MTs Ihwatun Hasanah kepemimpinan yang dilakukan dalam meingkatkan minat masyarakat;

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) Kepemimpinan membawa kerja sama

Selanjutnya dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang baik dan berhasil, sehingga prestasi belajar siswa menjadi meningkat, maka kinerja guru sebagai pendidik yang profesional dan menempatkan guru sebagai fungsional transfer ilmu pengetahuan kepada anak didiknya dalam proses belajar mengajar meliputi tiga aspek yaitu : koqnitif, efektif, psikomotorik, maka guru sebagai fasilitator harus membuat dan menyiapkan bahan ajar sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum yang digunakan disekolah

Seperti yang di jelaskan oleh informan sebagai berikut :

“...ketika ada program diklat ya tinggal diikuti saja, dilakukan observasi langsung saat guru mengajar, memeriksa perencanaan dan evaluasi dengan melihat buku fisik yang berupa RPP, satuan pelajaran ( satpel), program tindak lanjut dan lain-lain. Secara berkala dipantau dalam 1 semester dengan didatangi ke ruang kelas saat guru mengajar..”<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Wawancara dengan kepala Madrasah Swasta MTs Al-Maa’rif, pada hai senin tanggal 29 juli 2019

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Madrasah MTs Ihwatun Hasanah sebagai *Educator* atau pendidik. Seorang pendidik dapat memotivasi masyarakatnya dengan menggunakan bahasa persuasi, sedangkan dalam Pembina minat masyarakat kepala madrasah MTs Ihwatun Hasanah mengundang masyarakat untuk hadir di madrasah pada saat mengadakan acara. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini;

“.. kepala madrasah sebagai pendidik ya harus bisa memotivasi masyarakatnya untuk saling mendukung dengan cara hadir di saat di undang dalam acara di madrasah. Karena melalui acara tersebut kami dapat memperlihatkan madrasah kami...”<sup>9</sup>

Komite madrasah juga memberikan penjelasan, dari hasil wawancara berikut ini;

“...pihak madrasah selalu mengundang masyarakat dalam setiap acara, agar kami dapat menunjukkan tentang madrasah kami ini, dan kami juga berharap agar mendapat penuh dari masyarakat...”<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Jusraini, Kepala MTs Ihwatun Hasanah. Wawancara tanggal, 23 Agustus 2019

<sup>10</sup> Ali, Komite MTs Ihwatun Hasanah. Wawancara tanggal, 23 Agustus 2019



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil wawancara kepala madrasah dan komite madrasah dapat diberikan kesimpulan peran kepala madrasah Tsanawiyah Ihwatun Hasanah antara peran kepala madrasah dimadrasah dan dimasyarakat sudah saling bekerja sama dan saling membantu untuk meningkatkan minat masyarakat.

#### 2) Kepemimpinan yang saling berpartisipasi

Kepala madrasah memiliki program dan pertemuan rutin dengan masyarakat. Dan ini juga dilakukan di madrasah MTs Ihwatun Hasanah tetapi kurangnya respon masyarakat terhadap acara yang kami buat. Padahal kami sudah merancang segala sesuatu dengan baik. Berikut ini hasil wawancara;

“... kepala madrasah adalah pemimpin di madrasah ya, otomatis kami selalu mencari yang terbaik untuk kebaikan bersama, kami membuat program untuk melibatkan masyarakat agar hubungan antara masyarakat dan madrasah saling mendukung. Tetapi kenyataan di lapangan nya tidak sesuai yang kami harapkan. Kurangnya respon masyarakat terhadap acara yang kami buat...”<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Jusraini, Kepala MTs Ihwatun Hasanah. Wawancara tanggal, 23 Agustus 2019

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala madrasah sebagai pemimpin. Kepala madrasah MTs Ihwatun Hasanah menyusun program pertemuan rutin ke masyarakat. Kepala madrasah tidak menjadwalkan secara tertulis untuk bertemu dengan masyarakat, akan tetapi pertemuan dengan masyarakat dilakukan terutama dengan kepala desa, sedangkan untuk pertemuan dengan masyarakat itu sering dilakukan oleh guru yang merupakan bagian kesiswaan. Berikut ini hasil wawancara:

“... saya sering melakukan diskusi dengan bapak kepala desa untuk membahas bagaimana agar MTs Ihwatun Hasanah ini semangkin di minati masyarakat karena ini adalah salah satu asset yang ada di daerah desa Bangko Jaya memang ini tidak tertulis tetapi sering saya lakukan...”<sup>12</sup>

Bapak kepala desa juga membenarkan hal tersebut dari hasil wawancara berikut ini;

“...pak badri adalah salah satu guru yang mengajar di MTs Ihwatun Hasanah, beliau adalah salah satu guru yang memiliki ambisi yang kuat untuk meningkatkan kualitas

<sup>12</sup> Badri, guru MTs Ihwatun Hasanah, wawancara 24 agustus 2019

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah. Meskipun minat masyarakat yang bersekolah di sana tergolong menengah tetapi beliau sering berkonsultasi untuk memperbaiki system yang mereka buat...”<sup>13</sup>

## 3) Kepemimpinan yang efektif

Menjadi kepemimpinan yang baik bukanlah hal yang mudah. Pemimpin yang baik bukanlah memimpin yang keras, yang suka marah dan ditakuti tetapi pemimpin yang baik adalah pemimpin yang disegani dan mampu memimpin pengikutnya mencapai suatu tujuan tertentu. Seorang pemimpin itu haruslah paling sedikit mampu untuk memimpin para bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi dan juga untuk menangani hubungan antar bawahannya. Sifat yang harus dimiliki pemimpin yang efektif adalah keinginan untuk menerima tanggung jawab, kemampuan untuk bisa ceper mengerti, kemampuan bersikap objektif, kemampuan untuk menentukan proiritas, dan kemampuan untuk berkomunikasi.

Pemimpin yang efektif dan bawahan yang termotivasi akan berdampak positif kedalam lingkungan madrasah maupun luas lingkungan madrasah. Efektif dapat diartikan memberikan

<sup>13</sup> Idra, kepala Desa Bangko Jaya, wawancara tanggal 20 agustus 2019

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak positif, orientasi hasil, produktif, berdaya guna dan berkeinginan kuat untuk sukses. Hal ini juga dikemukakan di lapangan dengan wawancara dengan Komite Madrasah;

“Ibu Kepala Madrasah sudah menjalankan kepemimpinannya dengan baik dapat mengarahkan bawahannya dengan baik bahkan setiap rapat ibu yayasan atau ibu kepala Madrasah tidak sungkan untuk menegur jika kami melakukan kesalahan dalam bekerja dan juga mampu meluruskan apa yang salah”<sup>14</sup>

Hal ini dijelaskan pulak oleh Ibu kepala Madrasah;

“menjadi pemimpin yang efektif bukanlah hal yang mudah, kalau berbicara saya adalah termasuk pemimpin yang efektif mungkin orang lain atau bawahan saya lah lebih pasti untuk menilai kinerja saya di Madrasah Tsanawiyah Ihwatun Hasanah ini. Memimpin sumber daya manusia bagi saya inilah hal yang sangat susah, karena kita harus

<sup>14</sup> Ali, Komite MTs Ihwatun Hasanah. Wawancara tanggal, 23 Agustus 2019



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami karakter semua orang untuk mencapai tujuan yang diinginkan”<sup>15</sup>

Penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Desa Balay Jaya:

“ Kepemimpinan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Ihwatun Hasanah mempunyai sistem yang terbuka kepada masyarakat setempat, karena setiap apa perubahan pasti akan diadakan pertemuan antara pihak madrasah dengan masyarakat setempat. Saling memberikan solusi dan saling bekerja sama”

#### 4) Kemampuan untuk menyelesaikan tugas

Madrasah Tsanawiyah Ihwatun Hasanah adalah aset daerah yang di miliki oleh desa Bangko Jaya. Sehingga dari kepala Madrasah, beserta guru yang mengajar di MTs Ihwatun Hasanah adalah alumni dari madrasah ini sendiri. Sehingga banyak yang mengatakan bahwa guru di sana adalah memanfaatkan ilmu untuk penerusnya. Hal ini di sampai langsung oleh ibu kepala madrasah melalui wawancara berikut;

<sup>15</sup> Jusraini, Kepala MTs Ihwatun Hasanah. Wawancara tanggal, 23 Agustus 2019

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“...ya guru di sini rata-rata alumni dari MTs Ihwatun dan berdomisili di desa Bangko Jaya. Karena selagi ada yang bisa berkolaborasi kami siap membantu. Bukan berate tidak ada guru dari luar desa Bangko Jaya. Ada juga hanya sekitar 4 orang yang mengajar di MTs Ihwatun Hasanah...”<sup>16</sup>

Untuk melihat sejauh mana kinerja kerjasama oleh masyarakat dan pihak madrasah. Kepala MTs Ihwatun Hasanah menyelipkan persoalan ini ketika rapat dengan wali murid selain itu kepala madrasah menggunakan manajemen terbuka terhadap setiap situasi yang di hadapi oleh madrasah:

“... jadi kami dari pihak madrasah biasanya melakukan rapat memang tidak dinyatakan bahwa ini adalah rapat untuk evaluasi kinerja dari kerjasama akan tetapi dalam rapat tersebut biasanya saya selipkan evaluasi jadi saya itu menggunakan manajemen terbuka terhadap masyarakat terkait permasalahan dan situasi madrasah...”<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Jusraini, Kepala MTs Ihwatun Hasanah. Wawancara tanggal, 23 Agustus 2019

<sup>17</sup> Jusraini, Kepala MTs Ihwatun Hasanah. Wawancara tanggal, 23 Agustus 2019

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Kepemimpinan Kepala MTs Al-maa'rif dalam meningkatkan Minat Masyarakat.**

Wawancara terakhir dilakukan peneliti dengan kepala MTs Al-maa'rif kecamatan Bangko Lestari. Ibu Supriyani, S.Ag beliau di lantik menjadi kepala madrasah sejak tahun 2017 yang sebelumnya juga sudah pernah di lantik kepala madrasah MTs Al-maa'rif pada tahun 2006. MTs Al-maa'rif adalah madrasah Bangko Lestari yang berasa didesa Mawar. Madrasah ini secara manajemen harus di perhatikan secara benar. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah MTs Al-maa'rif terkait kepemimpinan beliau dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap madrasah;

1) Kepemimpinan membawa kerja sama

Dalam melakukan fungsinya sebagai kepala madrasah harus melakukan pembinaan terhadap kinerja guru di madrasahnyanya. Misalnya, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti

*team teaching*, *moving class*, dan mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang cerdas diatas normal.

Kepala madrasah sebagai *educator* harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru, tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikut perkembangan iptek dan memberikan contoh mengajar. Kemampuan membimbing peserta didik, terutama berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler, partipasi, dalam berbagai perlombaan kesenian, olahraga, dan perlombaan mata pelajaran.kemampuan membimbing peserta didik ini menjadi sangat penting bila berkaitan dengan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM). Ini dapat di lihat dari hasil wawancara berikut;

“...ketika ada program diklat ya tinggal diikuti saja, dilakukan observasi langsung saat guru mengajar, memeriksa perencanaan dan evaluasi dengan melihat bukti fisik yang berupa RPP, satuan pelajaran ( satpel), program tindak lanjut dan lain-lain. Secara berkala

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipantau dalam 1 semester dengan didatangi ke ruang kelas saat guru mengajar..”<sup>18</sup>



Kepala madrasah berarti kepala madrasah harus mampu memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama dan kooperatif, memberikan kesempatan kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang madrasah. Kegiatan yang dilakukan di madrasah tidak pernah

<sup>18</sup> Supriyani, Wawancara dengan kepala Madrasah Swasta MTs Al-Maa'rif, pada hari senin tanggal 29 juli 2019

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luput dari partisipasi dan motivasi dari masyarakat setempat.

Hal ini terlihat dari hasil wawancara berikut;

“...kami pernah mengadakan suatu program yang dari awal memang sudah kami rancang bahwa program ini adalah salah satu cara kami untuk mendekati kepada masyarakat setempat dan sekaligus menjadi ajang kami memperkenalkan kualitas madrasah kami...”<sup>19</sup>

Hal ini pun dibenarkan oleh salah satu orang tua murid yang bertempat tinggal tidak jauh dari madrasah;

“...iya MTs Al-maa’rif pernah membuat program pesantren kilat. Program ini bagus, tapi entah mengapa masyarakat di sini kurang nya respon terhadap program tersebut. Padahal programnya sangat bagus...”<sup>20</sup>

## 2) Kepemimpinan yang saling berpartisipasi

Kepala madrasah yang bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dimadrasah. Sistem kewenangan yang diterapkan kepala madrasah adalah dengan pendelegasian secara penuh

<sup>19</sup> Supriyani, Wawancara dengan kepala Madrasah Swasta MTs Al-Maa’rif, pada hari senin tanggal 29 juli 2019

<sup>20</sup> Ani, Wawancara dengan wali murid Swasta MTs Al-Maa’rif, pada hari senin tanggal 30 juli 2019

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjukkan kepada para anggota . hal ini, misalnya pada aspek menyusun dan merencanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBM), kepala madrasah selalu melibatkan guru. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh informan, sebagai berikut :

“...kepala madrasah menyusun dan merencanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBM), pada setiap awal tahun pelajaran selalu melibatkan guru, komite sekolah dan orang tua siswa. Serta kepala madrasah melaksanakan APBM sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Kepala madrasah selalu mengarahkan anggaran sekolah dengan seefektif mungkin, di sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan madrasah...”<sup>21</sup>

Hal ini sebagaimana di ungkapakan oleh kepala madrasah yang lain yang mengemukakan bahwa:

“...setiap akhir tahun pelajaran, kami melakukan evaluasi program dengan melibatkan guru dan komite sekolah,

<sup>21</sup> Supriyani, Wawancara dengan kepala Madrasah Swasta MTs Al-Maa’rif, pada hari senin tanggal 29 juli 2019

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitu juga dalam membagi tugas guru yang disesuaikan dengan bidang keahliannya...”<sup>22</sup>

Selain kelengkapan data yang berkenaan dengan pengelolaan kelengkapan administrasi pembelajaran, kemampuan pengelolaan kurikulum dapat di wujudkan dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana ini dapat di ketahui di madrasah tersebut. Kelengkapan data sarana dan prasarana Madrasah Tsabawiyah Swasta di Kecamatan Bangko Lestari secara tertulis tidak ada. Hal ini dikarenakan semua guru menengani langsung berbagai hal yang berkenaan dengan hal itu.

Salah satu tugas kepala madrasah menuntut kemampuan kepala madrasah dalam melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan.

“...setiap hari saya kemadrasah , dari situ saya mendekati guru memonitoring guru dengan berkunjung keruangan guru biasanya saya menanyakan kabar baru apa yang tidak

<sup>22</sup>Supriyani, Wawancara dengan kepala Madrasah Swasta MTs Al-Maa’rif, pada hari senin tanggal 29 juli 2019



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya ketahui, terus siapa yang tidak masuk, tidak hanya guru saya berlakukan demikian tetapi semua staff karyawan yang ada di sekolah. Selain itu, ketika berpapasan insyallah berjabat tangann ini menunjukkan hubungan baik antara atasan dan bawahan...”<sup>23</sup>

Hal ini didukung juga oleh pendapat kepala madrasah yang lainya bahwa:

“...supervisi ini saya lakukan langsung dan tidak langsung. Kegiatan supervisi yang saya lakukan secara langsung yaitu dengan kunjungan kekelas pada waktu guru mengajar dikelas.sedangkan yang secara tidak langsung yah menanyakan langsung kepada peserta didik bagaimana guru dalam mengajar di kelas dan saya melaksanakan pengawasan terhadap proses belajar dikelas sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru dan prestasi peserta didik. Dengan pengawasan tersebut diharapkan kinerja guru semangkin meningkat dan keberhasilan kegiatan pembelajaran akan terwujud. Hal tersebut meliputi

<sup>23</sup>Supriyani, Wawancara dengan kepala Madrasah Swasta MTs Al-Maa’rif, pada hai senin tanggal 29 juli 2019

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

absensi guru dan peserta didik, kesiapan materi dan RPP, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran...”<sup>24</sup>

Wali murid bahkan peserta didik. Hal tersebut menjadi motivasi guru-guru lain untuk lebih meningkatkan kinerja ketika dalam proses pembelajaran didalam kelas. Guru menjadi diperhatikan oleh kepala madrasah jika ada permasalahan guru tidak segan untuk membicarakannya dengan kepala madrasah. Dan jika terjadi permasalahan individu maupun dalam sekolah itu sendiri kepala madrasah agar dapat menyikapi dengan menyinggungya dalam rapat dinas yang berlangsung tiap bulan atau bisa juga memanggil guru yang bersangkutan secara langsung. Sehingga dengan demikian, akan meningkatkan perasaan percaya diri dan profesionalisme guru akan semakin baik. Jika profesionalisme guru semakin baik, maka prestasi belajar peserta didik juga akan semakin baik.

### 3) Kepemimpinan yang efektif

Kepribadian kepala madrasah akan tercermin dalam sikap jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani ngambil resiko dan

<sup>24</sup>Supriyani, Wawancara dengan kepala Madrasah Swasta MTs Al-Maa'rif, pada hari senin tanggal 29 juli 2019

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan, berjiwa besar emosi yang stabil dan teladan. Contohnya dalam kegiatan perlombaan-perlombaan, bimbel, kegiatan ekstrakurikuler, dimana kepala madrasah senantiasa ikut ambil peran dalam kegiatan tersebut.

“... tiap guru memiliki karakteristik yang berbeda yang satu sama lainnya berbeda, hal tersebut memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari saya selaku kepala madrasah. Perbedan guru tidak hanya dengan fisik, tetapi juga dalam psikisnya, misalnya motivasi. Oleh karena itu, saya berusaha menciptakan lingkungan yang nyaman. Misalnya, menyusun tata letak ruangan dengan rapi, membuat taman di sekitar madrasah, menciptakan suasana dan rasa kekeluargaan antar warga sekolahnya. Sehingga mereka dapat termotivasi untuk selalu nyaman di lingkungan madrasah...”<sup>25</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru di MTs Al-maa'rif;

“...ya harus menjadi teladan yang baik untuk guru-guru dan lainnya ...dan terus disampaikan pada saat pengarahan-

<sup>25</sup> Supriyani, Wawancara dengan kepala Madrasah Swasta MTs Al-Maa'rif, pada hari senin tanggal 29 juli 2019

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengarahan, *briefing* secara keseluruhan dalam rapat-rapat... juga berusaha menciptakan lingkungan yang nyaman, misalnya menciptakan suasana dan rasa kekeluargaan antar warga madrasah. Sehingga mereka juga dapat termotivasi untuk selalu nyaman dimadrasah..”<sup>26</sup>

## 4) Kemampuan untuk menyelesaikan tugas

Kepala madrasah pencipta lapangan kerja dimana hampir seluruh guru yang mengajar di MTs Al-maa’rif adalah masyarakat setempat. Mulai dari pengelola kantin. Tetapi adanya efek samping jika semua pengelola MTs Al-maa’rif tidak inovasi yang baru. Bahkan sebagai murid bahwa mereka belajar dengan orang oprang yang sudah dikenal sebelumnya. Tetapi ini juga mempunyai faktor yang bagus bahwa madrasah ini sangat kental asa kekeluargaan. Hal ini juga disampaikan oleh salah satu murid;

“... lingkungan di sini tidak berbeda dengan lingkungan di rumah, misalnya guru matematika disini kebetulan tetangga dekat rumah saya. Jadi ada rasa bosanya juga. Tetapi

<sup>26</sup> Supriyani, Wawancara dengan kepala Madrasah Swasta MTs Al-Maa’rif, pada hai senin tanggal 29 juli 2019



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu juga kami berasa kekeluargaan kami semakin terjaga...”<sup>27</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh kepala madrasah MTs Al-maarif;

“...iya disini rata rata yang bekerja dan peserta didik adalah warga dari Desa Mawar, bahwan bisa dihitung peserta didik yang dari luar. Sebab itu lah peserta didik di sini tergolong rendah...”

Kepala madrasah MTs Al-maarif setiap di ujung rapat selalu membahas bagaimana tidak lanjut madrasah untuk menarik minat masyarakat sehingga akan meningkatkan jumlah peserta didik dimadrasah ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan kepala madrasah;

“...kami setiap rapat juga selalu membahas tentang ini untuk perbaikan kedepanya. Kami sudah berusaha sebaik-baik nya untuk menarik minat masyarakat untuk bersekolah disini...”<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Wawan, Wawancara dengan peserta didik Swasta MTs Al-Maa’rif, pada hai senin tanggal 28 juli 2019

<sup>28</sup> Supriyani, Wawancara dengan kepala Madrasah Swasta MTs Al-Maa’rif, pada hai senin tanggal 29 juli 2019

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Faktor Pendukung Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

### a. Kepala MTs Assyakirin

Masyarakat desa Boultreem suda tergolong maju baik dari segi pendidikan maupun ekonomi di tambah lagi desa Boultreem berdekatan dengan PT. Kelapa Sawit, hal ini juga saat mempengaruhi tingginya tingkat masyarakat, sehingga kepala MTs Assyakirin dalam kepemimpinanya meningkatkan minat masyarakat. Berikut ini pernyataan kepala MTs Assyakirin;

“..kalau berbicara faktor pendukung dalam meningkatkan minat masyarakat dan dapat membangun kerja bersama antara komite madrasah dan masyarakat setempat. Masyarakat di Desa Boultreem adalah tergolong sudah maju dalam artian maju di sekitar Bangko Lestari saja. Mayoritas masyarakat di sekitar Desa Boultreem adalah masyarakat yang hampir seluruhnya bersekolah, walaupun ada beberapa yang hanya tamat SD/ sederajat tapi ini masih tergolong pernah sekolah...”<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Mufti, Kepala Madrasah Swasta MTs Assyakirin. Wawancara tanggal, 1- Agustus 2019.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarah yang merupakan salah satu masyarakat yang berdomisili di Desa Boutrem memberikan keterangan yang mendukung pernyataan kepala MTs Assyakirin tentang faktor pendukung masyarakat tentang minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke MTs Assyakirin adalah sebagai berikut;

“...kami mengakui bahwa kepala madrasah MTs Assyakirin ini sangat luar biasa sekali dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke MTs Assyakirin. Masyarakat selalu di beri kesempatan untuk terlibat langsung dalam aspek kegiatan di madrasah, setiap madrasah mengadakan acara selalu saja mengundang masyarakat. Walaupun saja yang di undang hanya perwakilan dari Desa Boultrém sehingga mereka juga dapat memperhatikan peserta didik dalam bentuk tindakan maupun kreatifitasnya.<sup>30</sup>

b. Kepala Madrasah MTs Ihwatun Hasanah

Kepala Madrasah MTs Ihwatun Hasanah ini juga terlihat mandiri walaupun belum sepenuhnya mandiri. Tetapi Kepala Madrasah MTs Ihwatun Hasanah pantang menyerah dan tegguh pendirian. Walaupun

<sup>30</sup> Sarah, Masyarakat peserta didik, wawancara pada tanggal 29 september 2019

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat masyarakat menyekolahkan anaknya ke MTs Ihwatun Hasanah tergolong menengah. Sebagaimana wawancara berikut;

“... yang menjadi faktor pendukung dalam upaya meningkatkan minat masyarakat adalah bahwa masyarakat disini masih ada beberapa yang kurang respon tetapi yang respon juga sangat berperan aktif di tamabh lagi peran kepala Desa Bangko Jaya sangat berperan aktif dalam kemajuan madrasah ini. Karena madrasah ini adalah salah satu aset yang dimiliki oleh Desa Bangko Jaya...”<sup>31</sup>

Bapak kepala Desa Bangko Jaya memberikan tanggapan sama dengan kepala MTs Ihwatun Hasanah, terlihat dari wawancara berikut;

“... menurut saya Kepala Madrasah MTs Ihwatun Hasanah memiliki semangat yang besar dan pantang menyerah...”<sup>32</sup>

## c. Kepala MTs Al-maa’rif

Budaya kekeluargaan disini masing sangat kental dikalangan masyarakat Desa Mawar, di MTs Al-maa’rif masyarakat masih ikut mengambil andil dalam membantu memberikan pemahaman kemasyarakat lainnya, mereka masih saling tolong menolong dalam bentuk

<sup>31</sup> Jusraini, Kepala MTs Ihwatun Hasanah. Wawancara tanggal, 23 Agustus 2019

<sup>32</sup> Idra, kepala Desa Bangko Jaya, wawancara tanggal 20 agustus 2019



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial. Peserta didik dan guru ini juga rata-rata berdomisili di Desa Mawar. Sebagaimana hasil wawancara berikut;

“...yang menjadi faktor mendukung dalam upaya meningkatkan minat masyarakat adalah guru-guru ikut membantu dalam mencari siswa dan kebanyakan siswa memang berasal dari Desa Mawar. Tetapi peserta didik disini walaupun kurang diminati masyarakat tetapi mereka memiliki semangat yang tinggi dalam mengejar prestasi Non akademik. Namun untuk prestasi akademik rasanya kami dari MTs Al-maa’rif jauh tertinggal namun ini akan mulai perlahan kami rintis dan saya bersama guru berusaha senaik-baiknya agar mampu bersaing dengan madrasah lain...”<sup>33</sup>

Edi yang merupakan tokoh masyarakat memberikan penjelasan terhadap kepemimpinan kepala madrasah dalam menongkatkan minat masyarakat bahwa kepala madrasah memiliki motivasi yang kuat untuk meubah cara pandang masyarakat;

“...untuk faktor pendukung dalam meningkatkan minat, kepala madrasah memberikan sikap arogansi yang kuat untuk mendorong dan memotivasi kami sebagai masyarakat untuk menyekolahkan

<sup>33</sup> Supriyani, Wawancara dengan kepala Madrasah Swasta MTs Al-Maa’rif, pada hari senin tanggal 29 juli 2019

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak kami ke MTs Al-maa'rif serta asas kekeluargaan sangat kental di madrasah ini...”<sup>34</sup>

### 3. Faktor Penghambat Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

#### a. Kepala Madrasah MTs Assyakirin

Faktor penghambat kepala MTs Assyakirin dalam meningkatkan minat masyarakat hampir tidak terlihat ada dimasyarakat. Sebagaimana hasil wawancara berikut;

“...yang menjadi faktor penghambat saya dalam meningkatkan minat masyarakat hampir tidak ditemukan. Tapi ini bukan menjadikan kami untuk berhenti meningkatkan minat masyarakat. Karena yang kita tahu mempertahankan lebih susah dari pada berjuang...”<sup>35</sup>

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat didesa Boultem dalam meningkatkan minat masyarakat dilatar belakangi oleh pekerjaan;

<sup>34</sup> Edi, Tokoh Masyarakat. Wawancara tanggal 1 agustus 2019

<sup>35</sup> Mufti, Kepala Madrasah Swasta MTs Assyakirin. Wawancara tanggal, 1- Agustus

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“...sedangkan faktor penghambat kami sebagai masyarakat biasanya dilatarbelakangi oleh pekerjaan kami yang mayoritas bekerja sebagai petani pergi kerja pagi hari dan pulang siang hari. Sehingga dalam beberapa kesempatan kami tidak bisa hadir kemadrasah...”<sup>36</sup>

## b. Kepala Madrasah MTs Ihwatun Hasanah

Faktor penghambat Kepala Madrasah MTs Ihwatun Hasanah dalam kepemimpinan meningkatkan minat masyarakat adalah jika ada program di madrasah kurangnya respon masyarakat untuk menghadiri program yang dibuat madrasah. Sesuai dengan pernyataan berikut;

“..untuk faktor penghambat Kepala Madrasah MTs Ihwatun Hasanah kurangnya respon masyarakat terhadap program yang diadakan madrasah...”<sup>37</sup>

Meskipun kurangnya respon masyarakat terhadap program yang diadakan MTs Ihwatun Hasanah tetapi minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke MTs Ihwatun Hasanah tergolong menengah.

<sup>36</sup> Irpan, Masyarakat peserta didik Desa Boultem. Wawancara tanggal 8 Agustus 2019

<sup>37</sup> Jusraini, Kepala MTs Ihwatun Hasanah. Wawancara tanggal, 23 Agustus 2019

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Kepala Madrasah MTs Al-maa'rif

Faktor penghambat Kepala Madrasah MTs Al-maa'rif dalam meningkatkan peran kepemimpinan meningkatkan minat masyarakat dilatarbelakangi oleh lingkungan yang homogen. Berikut ini hasil wawancara;

“...yang menjadi faktor penghambat adalah sebagian masyarakat yang masih bersikap homogen dimana guru dan peserta didiknya yang dapat bersekolah di MTs Al-maa'rif walaupun ada juga peserta didik yang dari luar itupun hanya beberapa...”<sup>38</sup>

Dian memberikan penjelasan yang sama terhadap pernyataan kepala madrasah, berikut hasil wawancara;

“... kami masyarakat didesa Mawar yang menyikapi bahwa anak-anak kami sekolah yang terdekat dari rumah saja. Agar tidak menyulitkan kami selaku orang tua untuk mengantar jemput anak kami dan ini juga dapat mengurangi terjadi kecelakaan lalu lintas...”<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Supriyani, Wawancara dengan kepala Madrasah Swasta MTs Al-Maa'rif, pada hari senin tanggal 29 juli 2019

<sup>39</sup> Dian, Masyarakat Peserta didik, wawancara tanggal 4 agustus 2019



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Analisis Hasil Wawancara

Secara teoritik pada dasarnya kemampuan menggerakkan, memberikan motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaiannya tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan. Kepemimpinan merupakan proses interaksi antar dua belah pihak, yaitu pemimpin dan yang di pimpin. Konsep kepemimpinan dalam pendidikan tidak bisa dilepaskan dari konsep kepemimpinan secara umum. Secara formal kegiatan kepemimpinan harus diselenggarakan oleh seseorang yang menduduki posisi atau jabatan tertentu di lingkungannya terdapat sejumlah orang yang harus bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Jadi, kepemimpinan adalah proses menggerakkan, memberikan motivasi dan mengarahkan orang-orang didalam organisasi atau dalam hal ini lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan sebelumnya.

Kepala madrasah sebagai penangung jawab pendidikan dan pembelajaran di madrasah hendaknya dapat menyakinkan masyarakat bahwa segala sesuatu telah berjalan dengan baik, termasuk perencanaan dan implementasi kurikulum, penyediaan sumber daya guru, rekrumen sumber daya siswa, kerja sama madrasah dengan orang tua, serta sosok *outcome* yang

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prospektif. Kepala madrasah yang baik adalah yang mampu bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan. Kepala madrasah berhasil apabila memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi kompleks, seta mampu melaksanakan peranan tanggung jawab untuk memimpin madrasah.<sup>40</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, kepemimpinan yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Bangko Lestari adalah kepimpinan yang berusaha melaksanakan tindakan-tindakan yang sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai kepala madrasah untuk meningkatkan minat masyarakat.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai kepemimpinan yang dapat bekerja sama kepala madraash Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Bangko Lestari memiliki strategi yang kuat untuk menjalin hubungan yang harmonis kepada masyarakat maupun lingkungan sekitar madrasah, mencari gagasan baru, menintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan bagi seluruh tenaga kependidikan di madrasah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala madrasah sebagai innovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan

<sup>40</sup> Yusnidar, 2014, Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada MAN Model Banda Aceh, jurnal ilmiah DIDAKTIKA, Vol. XIV NO 2, hlm 324,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaanya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, adaptabel dan fleksibel.<sup>41</sup>

Kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Bangko Lestari memiliki strategi yang dapat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan susana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan menyediakan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.<sup>42</sup> Sedangkan motivasi dalam masyarakat adalah bentuk apresiasi antara kepala madrasah dan masyarakat setempat untuk saling bekerja sama dalam meningkatkan minat masyarakat dengan meningkatkan kualitas.

kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Bangko Lestari berusaha melakukan pembinaan terhadap kinerja guru di madrasah. Misalnya pembinaan disiplin guru, memberikan motivasi kepada guru untuk mengembangkan inovasi baru dalam pembelajaran, mengingatkan guru agar mengajar sesuai kurikulum yang berlaku, serta mengarahkan peran dan tanggung jawab guru sesuai tugasnya. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya kepala madrasah harus mampu memperdayakan tenaga

<sup>41</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional dalam Konteks Menyusutkan MBS dan KBK*, hlm. 118

<sup>42</sup> E. Mulyasa, *op.cit*, hlm 120

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai yang menunjang program madrasah.<sup>43</sup>

Kepemimpinan yang efektif memiliki hubungan erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencacatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program madrasah. Secara spesifik, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktifitas madrasah. Untuk itu kepala madrasah harus mampu menjabarkan tugas-tugasnya tersebut.

kepala madrasah Madrasah Tsanawiya Swasta Kecamatan Bangko Lestari dapat dikatakan sebagai supervisor. Supervisi adalah aktivitas menentukan kondisi atau syarat-syarat esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Melihat definisi tersebut, maka kepala madrasah memiliki kegemaran yang sama yaitu meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat mana sajakah yang perlu bagi kemajuan madrasahny sehingga tujuan pendidikan di madrasah semaksimal mungkin dapat tercapai.

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm 103



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala madrasah dapat meneliti dan menentuukan syarat-syarat yang telah ada dan mencukupi, mana yang belum ada atau kurang mencukupi perlu diusahakan dan supervisi sesungguhnya dapat oleh kepala madrasah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan supervisor khusus yang lebih independent, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya.

Jika supervisi dilaksanakan oleh kepala madrasah, maka harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengadaian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di madrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan proventif untuk mencegah agar para kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya.<sup>44</sup>

Kepemimpinan yang saling memberikan partisipasi harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan

<sup>44</sup>*Ibid.* Hlm. 111

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi. Kepala madrasah dapat dikatakan sebagai administrator pendidikan, kepala madrasah di Madrasah Tsanawiya Swasta Kecamatan Bangko Lestari tersebut sangat tampak tanggung jawab terhadap minat masyarakat dan sebagai pendengar keluh kesah masyarakat terhadap pendidikan. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala madrasah di Madrasah Tsanawiya Swasta Kecamatan Bangko Lestari memahami, menguasai, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, dan mengintegritaskan setiap kegiatan, memberikan teladan bagi seluruh tenaga kependidikan di madrasah dan lingkungan masyarakat. Kepala madrasah akan mencerminkan dari cara-cara ia melakukan pekerjaan secara konstruktif, kreatif, delegatif, rasional, teladan dan fleksibel. Sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan dalam berbagai peran dan tugasnya. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui hal berikut ini:

1. Pengaturan lingkungan fisik
2. Penagturan susunan kerja
3. Dorongan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Disiplin<sup>45</sup>

Hubungan madrasah dengan masyarakat pada hahikatnya merupakan suatu sarana yang sangat penting dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik dimadrasah. Dalam hal ini, madrasah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem madrasah yang lebih besar yaitu masyarakat. Madrasah dan masyarakat mempunyai hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan madrasah atau pendidikan secara efektif dan efesien. Sebaliknya madrasah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, madrasah mempunyai kewajiban memberikan penerang tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan, serta kebutuhan masyarakat. Sebaliknya madrasah harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan dan tuntunan masyarakat.

Sehingga apa yang dilakukan kepala madrasah di Madrasah Tsanawiya Swasta Kecamatan Bangko Lestari tekah menjalankan aspek-aspek manajerial kepemimpinan. Hal ini sesuai denagn teori bahwa seorang kepala madrasah adalah seorang pemimpin seharusnya dalam pratek sehari-hari selalu berusaha memperaktekan kepemimpinan dalam lingkungan madrasah ataupun lingkungan masyarakat. Kepemimpinan yang baik adalah yang dapat

<sup>45</sup> E.Mulyasa, *op.cit*, hlm 120

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun suatu organisasi yang dapat mencerdaskan adversial dalam menciptakan keunggulan dalam lembaga yang dikelolanya. Kepemimpinan tidak bisa berjalan dengan sendirinya ia memerlukan kelompok yang dapat bekerja sama agar dapat mengkoordinasikan secara aktif dan efektif. Sehingga setiap anggota agar mempunyai tugasnya masing-masing untuk mencapai keberhasilan yang telah ditetapkan bersama. Madrasah adalah salah satu organisasi yang pendidikan yang memerlukan pemimpin yang memiliki visi dan misi dan mampu memberika dorongan kepada seluruh *stakeholder* baik internal maupun eksternal.

Kepala madrasah MTs Assyakirin dalam peran kepemimpinan dalam meningkatkan minat masyarakat yang pertama adalah peran kepala madrasah saling bekerja sama dimana desa Boultem mayoritas masyarakat memiliki pola pemikiran yang sangat maju walaupun MTs Assyakirin tergolong madrasah yang berdiri kurang lebih 10 tahun tetapi sudah mencapai minat masyarakat menyekolah kan anaknya kemadrasah Assyakirin paling tinggi karena respon dan kerja sama antara madrasah dengan masyarakat berjalan dengan baik dan saling membantu antara satu dan lainnya.

Upaya lain yang dilakukan kepala madrasah MTs Assyakirin dalam meningkatkan minat masyarakat yaitu peran kepala madrasah dengan cara membuat program yang melibatkan masyarakat yang diorganisasikan kepala



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTs Assyakirin dalam meningkatkan minat masyarakat adalah ikut melibatkan masyarakat dalam mengambil kebijakan madrasah, melibatkan masyarakat dalam acara madrasah dan melakukan kunjungan. Hal ini akan menjalin tali silaturahmi dengan baik. Kepemimpinan kepala Madrasah MTs assyakirin dalam meningkatkan minat masyarakat sudah berjalan dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dari sarana dan prasarana, melakukan pengawasan terhadap pelajar, memfasilitasi madrasah untuk kegiatan diluar, cepat menanggapi keluhan masyarakat tentang kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai, dari kecamatan memberikan bantuan jalan, memberikan bantuan semenisasi di lapangan madrasah, ikut berpartisipasi dalam acara madrasah, baik acara keagamaan dan lain-lain.

Temuan penelitian diatas, sejalan dengan hasil penelitian Dasman Yanuri, peran kepemimpinan kepala madrasah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Kesekolah Menegah Pertama Dan Sekolah Menegah Atas Di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur yang menerapkan strategi dalam kepemimpinanya, menjalin kerja sama antara madrasah dengan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, keterbukaan informasi dan mengkomunikasikan program kepada masyarakat dan melibatkan masyarakat dalam program yang sedang berjalan.<sup>46</sup>

Temuan diatas sejalan dengan pendapat Rahayu Dkk, bahwa keberhasilan madrasah dalam melaksanakan programnya perlu didukung dengan efektifitas kepemimpinan pendidikan yang dijalankan oleh eksklusif lembaga kependidikan khususnya para kepala madrasah, pengawas, maupun administrator lain yang memberikan tugas dan tanggung jawab dalam fungsi kepemimpinan madrasah.<sup>47</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa banyak upaya yang bisa dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat. Kepala madrasah mempunyai inovasi yang kreatif dalam melibatkan masyarakat. Dan masyarakat dengan cepat tanggap merespon sehingga terjalinnya minat masyarakat terhadap MTs Assyakirin di Kecamatan Bangko Lestari.

Kepemimpinan yang efektif kepala madrasah MTs Ihwatun Hasanah dalam meningkatkan minat masyarakat memiliki program dan pertemuan rutin dengan masyarakat. Dan ini juga di lakukan di madrasah MTs Ihwatun

<sup>46</sup> Dasman Yanuri, "Meningkatkan Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Kesekolah Menengah Pertama Dan Sekolah Menengah Atas Di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur" Vol.1. No 2 Desember 2016, Hlm. 12.

<sup>47</sup> Rahayudkk, "journal Manajemen Pendidikan; Peran Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Variasi Pembelajaran Kooperatif" Vol. 23 No. 3 Maret 2016, Hlm. 235.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasanah tetapi kurangnya respon masyarakat terhadap acara yang kami buat. Padahal kami sudah merancang segala sesuatu nya dengan baik. tetapi pertemuan dengan kepala desa, sedangkan untuk pertemuan dengan masyarakat itu sering dilakukan oleh guru yang merupakan bagian kesiswaan. Kepala madrasah tidak cukup mengetahui kondisi lingkungan masyarakat dalam kepemimpinannya dimadrasah tanpa melakukan pendekatan terhadap masyarakat sehingga tugas pendekatan kepada masyarakat tidak bertumpu kepada bagian kesiswaan.

Pernyataan diatas diperkuat oleh Teguh didalam jurnalnya mengatakan bahwa, kehadiran pemimpin adalah sebagai penerak bagi sumber madrasah. Namun keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah ditentukan oleh kemampuannya dalam memilih dan menggunakan teknik atau gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi lingkungan.<sup>48</sup>

Dalam upaya meningkatkan minat masyarakat dari hasil wawancara terlihat bahwa kepala madrasah MTs Ihwatun Hasanah memiliki suatu karakteristik yang berbeda dalam memahami makna minat masyarakat. Karena MTs Ihwatun Hasanah adalah salah satu asset yang dimiliki oleh Desa Bangko

<sup>48</sup> Teguh dkk, *Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam peningkatan Minat Masyarakat*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 9 No.1 Januari 2014.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jaya sehingga banyak alumni yang mengajar disana. Itu merupakan salah satu asas kekeluargaan yang masih berjalan dengan baik.

Kepala madrasah MTs Assyakirin dan MTs Ihwatun Hasanah tidak jauh berbeda dalam peran kepemimpinan untuk meningkatkan minat masyarakat.

Dapat di lihat dari hasil wawancara dengan kepala madrasah MTs Al-maa'rif menunjukkan bahwa masyarakat dides Mawar memiliki budaya homogen dan asas keluarga yang masih kental. Meskipun demikian dari segi pendidikan masih tergolong rendah dan ekonomi kelas menengah kebawah. Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan minat diantaranya, menyatukan masyarakat dengan madrasah, membangun kerja sama antar masyarakat dengan madrasah. Dalam hal memotivasi dan membina hubungan mitra kerja sama dengan masyarakat da nada beberapa yang focus terhadap kela madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat, diantaranya; menonjolkan prestasi siswa, mengutamakan anak daerah yang yang merekrut dari peserta didik maupun pendidik.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan yang dikemukakan Rodliyah komunikasi tentang pendidikan kepada masyarakat tidak cukup dengan informasi verbal saja, tetapi harus dilengkapi dengan pengalaman yang nyata yang ditunjukkan kepada masyarakat. Bukti itu dapat ditunjukkan berupa pameran produk madrasah, tayangan keberhasilan siswa baik bidang akademik



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun non akademik, seperti juara olahraga, pancasila, pramuka dll.<sup>49</sup> Dalam meningkatkan minat masyarakat ada beberapa hal yang harus ditingkatkan lagi, yang pertama adalah melakukan pemberdayaan komite madrasah. Komite madrasah bukan hanya sekedar formalitas tetapi jalankanlah sesuai dengan fungsinya yang diatur di Undang-Undang. Meskipun komite madrasah dan madrasah bersifat mandiri tetapi seharusnya menjadi mitra kerja sama dalam penyelenggaraan pendidikan, seyogyanya yang menjadi komite madrasah seharusnya masyarakat yang memiliki kemampuan bidang ini.

eskipun mayoritas masyarakat dilingungan MTs Al-maa'rif memiliki pendidikan yang rendah dan didominasi oleh masyarakat yang sibuk bekerja, hasil wawancara dengan kepala madrasah MTs Al-maa'rif sudah berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan minat masyarakat di MTs Al-maa'rif. Hal ini terlihat dari Desa Mawar hampir seluruh anak di sekitar Desa Mawar bersekolah di MTs Al-maa'rif. Yang menjadi faktor penghambat minat masyarakat adalah faktor lingkungan yang masih memegang erat komunitasnya sesama Desa Mawar dan mengurangnya resiko kecelakaan lalu lintas, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

<sup>49</sup> Rodliyah *Partisipasi Masyarakat dalam Mengambil Keputusan dan Perencanaan di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm.34.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Swasta se-Kecamatan Bangko Lestari dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat
  - a. Peran kepemimpinan kepala MTs Assyakirin
    - 1) Kepemimpinan yang saling bekerjasama
    - 2) Kepemimpinan yang efektif
    - 3) Kepemimpinan yang saling berpartisipasi
    - 4) Kemampuan untuk menyelesaikan tugas
  - b. Kepemimpinan kepala MTs Ihwatun Hasanah
    - 1) Kepemimpinan yang efektif
    - 2) Kepemimpinan yang saling berpartisipasi
    - 3) Kemampuan untuk menyelesaikan tugas
  - c. Kepemimpinan kepala MTs Al-maa'rif
    - 1) Kepemimpinan yang efektif
    - 2) Kemampuan untuk menyelesaikan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Faktor pendukung kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat kepala MTs Assyakirin sudah berpola pikir yang maju, sedangkan MTs Ihwatun Hasanah memiliki peran kepala desa yang aktif sedangkan MTs Al-maa'rif dalam meningkatkan minat masyarakat kerja sma antara kepala madrasah, guru dan peserta didik mendukung.
  3. Faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat kepala MTs Assyakirin tidak memiliki faktor penghambat dalam meningkatkan minat masyarakat. Sedangkan MTs Ihwatun Hasanah kurangnya rasa peduli masyarakat sedangkan MTs Al-maa'rif tingkat ekonomi masyarakat.

## B. Saran

Sesuai dengan penelitian objek kajian permasalahan tesis ini, penulis ingin memberikan saran-saran yang rasa perlu bagi dunia pendidikan, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya tesis ini semoga dapat dijadika wacana baru bagi perkembangan ilmu dalam bidang kepemimpinan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Bangko Lestari, dan dapat dijadikan wacana pengembangan intelektual pembaca dan penulis khususnya.
2. Hendaknya para guru dan para staff yang lainnya perlu memberikan sistem pendidikan yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh siswa dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga di harapkan sistem pendidikan yang diselenggarakan dapat memberikan pendidikan yang lebih baik.
3. Bagi kepala madrasah, diperlukan manajemen lembaga yang teratur untuk periode kedepan agar dapat terus meningkat secara signifikan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Untuk peneliti yang lain, dapat melakukan penelitian lanjut tentang permasalahan ini, karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, ( Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011)
- Ari Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Miro)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)
- Ahmad Hariandi, Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, Tesis (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2005)
- Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2012),
- Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009)
- D'jaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta,2009)
- Depdiknas 2003,*Undang-Undang RI No,20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional*
- Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gaya Media 2010),
- Dodiet Aditya setyawan, *Konsep Dasar Masyarakat*, (Askeb Komunitas, pertemuan ke-2, 2012)
- Departemen Agama RI,*Al-Quran dan Terjemahnya*,(Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2010)
- Grafis Paten, *Model Pengembangan Media Pembelajaran*. diakses pada tanggal 30 November 2018 pukul 22.16 WIB dari situs <http://grafispaten.blogspot.co.id/2015/11/pengembangan-mediapembelajaran-model.html>
- George R.Terry, july 2013. ” *Priciples of Management*”, *Translation journal*. Volume 17 No, 4, <http://Translationjournal.net/journal/65naiye.htm>.
- Jamal Ma'mur Asmani,*Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012)
- Muhammad Nur, dkk''*Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie*''jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 4 No 1 Summer Februari 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Iamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

- Fandi Tjiptono dkk, *total quality management* (Yogyakarta: Andi Opset, 2003)
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi* (Bandung: Rosda, 2005)
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*, Vol 202.
- Mulkhan, “Dilema Madrasah di Antara Dua Dunia”, dalam Jamaluddin (ed.), *Mendiskusikan Kembali Eksistensi Madrasah*.
- Muhaimin, et al, *manajemen pendidikan : aplikasi dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah/madrasah* ( Jakarta: Kencana, 2011)
- Ngalim Purwanto, *Administator dan supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rondakarya, 2012)
- Noeng Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi IV), (Yogyakarta : Rake sarasin, 2000)
- Husain Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Yogyakarta:PT.Bumi Aksara, 2014)
- Hlim, dkk *manajemen pesantren* (sewon: Pustaka Pesantren, 2005)
- Mahdzuri, *panduan organisasi santri* (Jakarta: CV Kathoda, 2005)
- Hamzah Zakub, *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*, (Bandung, CV Diponegoro, 2010)
- Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (yogyakarta BPFE UGM, 2013)
- Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda, Cet. Ke-3, 2011)
- Imam Suprayogo, *Revormulasi Visi Pendidikan Islam*, (malang : Stain Press, 2009)
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Allfabeta, 2011)
- Saniri, *Studi Deskriptif Tentang Minat Masyarakat Bawean Terhadap Madrasah*, (Semarang : Tesis, 2012)
- Said Subhan Posangi *Studi tentang Persepsi Masyarakat terhadap Eksistensi Lembaga Pendidikan Islam*, *Tesis*, UIN Aliuddin Makassar, 2014
- Syamsuddin AR, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Diterbitkan atas Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan PT. Remaja Rosdakarya, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sujadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

Suhartini,dkk, *Manajemen pesantren (Yogyakarta; PTLKIS,2005)*

Syafaruddin, dkk, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, (Bandung citapustaka, 2015)

Slamento, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013)

Sumarsih Anwar,*Minat Baca Siswa MAN (Penerbit Penamas, Jurnal Penelitian Agama dan Kemasyarakatan, (Jakarta: No.35 Th XII,2009)*

Surakhmat, *Kuliah Komunikasi* dalam [www.damandiri.com](http://www.damandiri.com) diakses pada tanggal 2 november 2019

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2010)

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikna* ( Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY ,2012)

Sondang P.Siagian, *Teori & Praktik Kepemimpinan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2003)

Triton PB,*Manajemen Strategi Terapan Perusahaan dan Bisnis*.(Yogyakarta : Tugu Publisher, 2007)

Wahjusemidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007)

Yusuf Hadijaya, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, (Medan : publising, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## INSTRUMEN PENELITIAN PEDOMAN WAWANCARA ( KEPALA MADRASAH )

1. Bagaimana kepemimpinan bapak/ ibu kepala madrasah dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam meningkatkan minat masyarakat?
2. Bagaimana invlementasi visi dan misi yang telah mengimplementasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?
3. Hal apa yang harus bapak/ibu lakukan sebagai kepala madrasah bahwa visi dan misi tidak hanya sebagai semboyan namun perlu diimplementasikan sebagai tujuan madrasah?
4. Bagaimana cara bapak/ibu sebagai kepala madrasah dalam menarik minat masyarakat ?
5. Bagaimana hubungan antara wali murid dengan guru, dan wali murid terhadap kepala madrasah?
6. Apakah bapak/ibu sebagai wali murid dan peserta didik ikut berperan serta dalam berkembangnya aspek potensi peserta didik?
7. Bagaimana lembaga sosial di madrsah ini, apakah berjalan dengan baik di masyarakat?
8. Apa pesan dari bapak ibu sebagai wali murid untuk kemajuan madrasah ini?
9. Apa pesan bapak/ibu sebagai wali murid untuk kepala madrasah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## INSTRUMEN PENELITIAN PEDOMAN WAWANCARA ( MASYARAKAT )

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah bapak/ibu menyekolahkan anak bapak/ibu di MTs ini?
2. Apakah alasan bapak/ibu menyekolahkan anak bapak/ibu di MTs ini?
3. Apakah yang ketahui tentang bapak/ibu di madrasah ini?
4. Apa keunggulan madrasah ini dibandingkan dengan madrasah lainya atau sekolah lainya?
5. Apa kelemahan madrasah ini?
6. Apa tanggapan masyarakat lainya terhadap madrasah ini yang sudah bapak/ibu ketahui bahwa madrasah ini sudah diminati/kurang dimanati masyarakat?
7. Apa bapak/ibu mengetahui sistem manajemen disekolah madrasah ini?
8. Adakah saran bapak/ibu untuk madrasah ini agar tetap diminati masyarakat dan agar menciptakan generasi anak bangsa yang berpotensi?
9. Sarana dan prasarana apa yang disukai di madrasah ini?
10. Apa yang kamu ketahui tentang tanggapan masyarakat tentang sekolah ini?
11. Apakah keunggulan disekolah ini kamu ketahui?
12. Bagaimana dengan guru-guru di MTs ini misalnya dalam mengajar?

UIN SUSKA RIAU



## INSTRUMEN PENELITIAN PEDOMAN WAWANCARA ( CALON SISWA)

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di madrasah ini?
2. Bagaimana kepala madrasah dalam mengawasi siswa?
3. Bagaimana kepala madrasah dalam memotivasi siswa?
4. Menurut kamu apa aja sarana dan prasarana yang belum ada disekolah ini?
5. Bagaimana kepala madrasah menjalin komunikasi dengan guru, orang tua dan siswa?
6. Apakah alasan kamu masuk kemadrasah ini?
7. Apakah faktor lain yang mendukung kamu masuk kesekolah ini?
8. Apakah keunggulan sekolah ini dengan sekolah lain?
9. Apakah kamu memiliki bakat sehingga kamu masuk sekolah ini untuk mengembangkan bakat?
10. Bagaimana bapak/ibu sebagai kepala sekolah dalam menanggapi respon masyarakat?
11. Bagaimana cara bapak/ibu sebagai kepala madrasah dalam membangun kerja sama masyarakat?
12. Bagaimana bapak/ibu kepala madrasah dalam merencanakan program unggulan dimadrasah agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Harap kita lindungi Undang-Undang

Dipajang mengutip sebagai alat studi dan karya tulis

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
مركز تنمية اللغة العربية لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



# SERTIFIKAT ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA  
**Efni Kurnia**

Nomor ID : 21890121635  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tanggal Lahir : 12 Januari 1996

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الإستماع : 45  
القواعد : 44  
القراءة : 52  
النتيجة : 470

Berlaku Hingga : 15 September 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KIL, Abimud Dablim No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 BP. 0852 7144 0823  
Email : [ir.f@pusat-bahasa.uin-suska-riau.ac.id](mailto:ir.f@pusat-bahasa.uin-suska-riau.ac.id) Website : [pusat-bahasa.uin-suska-riau.ac.id](http://pusat-bahasa.uin-suska-riau.ac.id)



**Maniyudin Svukri, M. Ag**  
The Head of Language Development Center









PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113  
 BAGANSIAPAPI

Bagansiapiapi, 13 Agustus 2019

Kepada :  
 Yth. 1. Kepala MTS Assyakirin  
 2. Kepala MTS Ma'arif  
 Kabupaen Rokan Hilir  
 di-  
 Tempat

070/Kesbangpol/2019/166  
 Biasa  
 Rekomendasi Riset

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu PINTU Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/25059 tanggal 6 Agustus 2019 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi Riset kepada :

1. Nama : EFNI KURNIA
2. NIM : 21890121635
3. Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang : S2
5. Alamat : ROKAN HILIR
6. Judul : PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA KECAMATAN BANGKO LESTARI
7. Lokasi : 1. MTS ASSYAKIRIN  
 2. MTS MA'ARIF

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN ROKAN HILIR  
 Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional



DODI SUHENDRA, S. Sos  
 NIP. 19720902 199201 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
 3. Dilarang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 4. Dilarang mempergunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan Kepada Yth.:

1. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang bersangkutan









© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

# KARTU KONTROL KONSULTASI

## BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

ETM KURNIA

NIM

21090121235

PROGRAM STUDI

PAI

KONSENTRASI

MPI

PENBIMBING I / PROMOTOR

Dr. H. Muhammad Syarifuddin, S.Ag, M. Ag

PENBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. Rizhananti, M. Pd.

JUDUL TESIS/DISERTASI

Peran kepemimpinan peran

kepemimpinan pada masalah

Dalam meningkatkan

minat masyarakat.

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



KONTROL KONSULTASI SUBSIDI BINAAN TESIS / DISSERTASI

NO.	Waktu Konsultasi	Penyusunan dan penulisan karya tulis oleh mahasiswa	Pembimbing / Promotor	Perbaikan	Perbaikan
1.	04/10/19	Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Teori, Konsep teori, Pembahasan, Kesimpulan	F	Perbaikannya	Perbaikan
2.	11/10/19	BAB IV, V & cover	F	Perbaikannya	Perbaikan
3.	15/10/19	Pembahasan bab IV.	F	Perbaikannya	Perbaikan
4.	24/10/19	Abstrak	F	Perbaikannya	Perbaikan
5.	01/11/2019	Dover & Acc Muragash	F	Perbaikannya	Perbaikan
6.			F	Perbaikannya	Perbaikan

Catatan :  
 \*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 10 Desember 2019.

Pembimbing I / Co Promotor

*[Signature]*  
 B. Asmuda, M.P.

NO.	Waktu Konsultasi	Penyusunan dan penulisan karya tulis oleh mahasiswa	Pembimbing / Promotor	Perbaikan	Perbaikan
1.	04/10/19	Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Teori, Konsep teori, Pembahasan, Kesimpulan	F	Perbaikannya	Perbaikan
2.	11/10/19	BAB IV, V & cover	F	Perbaikannya	Perbaikan
3.	15/10/19	Pembahasan bab IV.	F	Perbaikannya	Perbaikan
4.	24/10/19	Abstrak	F	Perbaikannya	Perbaikan
5.	01/11/2019	Dover & Acc Muragash	F	Perbaikannya	Perbaikan
6.			F	Perbaikannya	Perbaikan

Catatan :  
 \*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 02 November 2019.

Pembimbing I / Promotor

*[Signature]*





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Efni Kurnia  
: 2189 0121 635  
: Pascasarjana  
: PAI  
: MPI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
	2019/10	Model Manajemen Yang berorientasi Pada Kepuasan Pelanggan (TAM) di Pondok Maden Darussalam Gontor (Studi Kasus di Pondok Madren - Darussalam Gontor putri Kampus Tugoh		
		Manajemen pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah se-kecamatan Tapung Hilir Kab. Kampar		
		Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah & Kinerja Guru PAI Terhadap Karakter Religius Siswa di SMK N se-kota Pekanbaru		
		Pendidikan Sosial dalam perspektif Abdullah Nashih Ulwan (1928-1987M) Studi terhadap kitab Tarbiyatul Aulad fi al-Islam		

Pekanbaru, 22/10 2019  
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
1. Di rangkai sebagai bagian dari seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.  
a. Di rangkai sebagai bagian dari seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.  
b. Di rangkai sebagai bagian dari seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.  
2. Di rangkai mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Efni Kurnia.....  
: 21.09.016.35.....  
: Parca Sarjana.....  
: PAI.....  
: MPI.....

NAMA :  
NIM :  
PROGRAM :  
PRODI :  
KONSENTRASI :

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin 7 Juli 2019	Strategi dalam implementasi pembentukan karakter disiplin Santia Wati di Pondok Pesantren Gontor Putri Kampar	[Signature]	Abmad Zaburi
2	Senin 1 Juli 2019	Pengaruh tingkat kemampuan manajerial kepala setelah IKLM kerja Terhadap kinerja guru di SMP negeri Kecamatan Katak Kabupaten Kampar		Yuli Helmi
3	Senin 1 Juli 2019	Manajemen kepala Desa dalam meningkatkan motivasi pemuda sahai melanjutkan perguruan tinggi di desa kesumbu		Zoharda
14				
15				

Pekanbaru, 1 Juli 2019  
Direktur,

**Prof. Dr. H. Afrizal M, MA**  
NIP. 19591015 198903 1 001

**NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya  
Penyalinan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


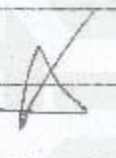



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Etni Kurrig  
 : 21890121635  
 : PAI  
 : PAI  
 : MPI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi (termasuk gambar, tabel, dan grafik) tanpa izin dari UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
	Kamis 07/11/19	Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di sekolah menengah atas negeri kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.		Siti Aminah
	Kamis 07/11/19	Supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru PAI pada SDIT di kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kamr		Syafri
	Kamis 07/11/19	Pengaruh Pendidikan agama Islam dan Bimbingan orangtua terhadap ahlak anak di Kelurahan Anta Raja kecamatan Sall.		Suryani

Pekanbaru, 07/11/2019  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA  
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





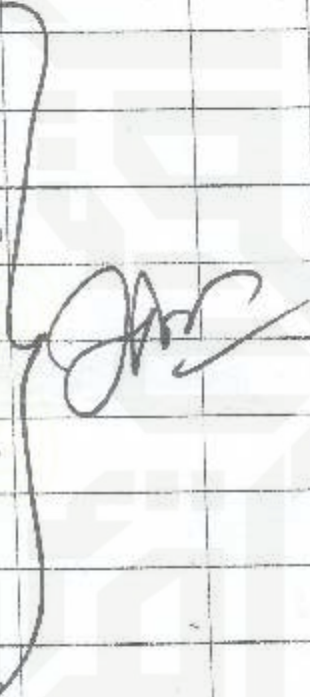
KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

NAMA : Etni Kurnia  
 PROGRAM : Pascasarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : MPI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menaatkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	17/9/2019	Implementasi Pendidikan Karakter di smk Negeri 1 Rengat & SMA Negeri 1 Rengat		
2	17/9/2019	Metode Amtsal dalam Pembekwaan Menurut Perspektif Al-quran		
3	17/9/2019	Nilai-Nilai Pendidikan karakter dalam Novel Api Tauhid, Ayat-Ayat cinta dan Cinta Suci Zahrana Kanya Habiburrahman El-Shirazy		
4				
5				

Pekanbaru, 18/9 2019  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA  
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Feni Kurnia  
 NIM : 2109 0121 309  
 PROGRAM : Pasca Sarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : MPI

© Hak cipta © UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
	Kamis 09 Mei 2019	Pemikiran walmah Az-Zuhali Tentang Pendidikan sosial dalam surat Al-Hujarat ayat 13 kajian terhadap tafsir Al-Munir	Dr. Nurrahman	Taubatan Nasuha 2109 01 10 643
2		karakter Pendidikan Peserta didik menurut Abdulah Nashih Uluwan dalam buku tarbiyah AL-Awladu Fil Islam		Rinal UdhmuDah 2109 01 100 42
3		strategi guru dalam membina kepribadian islam siswa studi kasus di SMPAS Tahiti mahoi pasir Pengaraian		Atik Ulianti 211901 45 799
10		Pengaruh administrasi supervisi motivasi kepala Sekolah Terhadap kompetensi Pegawai tenaga admini strasi di SMA Setroba Pekanbaru		Watiarn Fordana 217901 25 730
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20...  
 Direktur,

**Prof. Dr. H. Afrizal M, MA**  
 NIP. 19591015 198903 1 001

**NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Efri kurnia  
 NIM : 2179.0125389  
 PROGRAM : Pasca Sarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : Mpi

NAMA :  
 NIM :  
 PROGRAM :  
 PRODI :  
 KONSENTRASI :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	09/05 2019	Pengaruh Persepsi siswa Tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap Prestasi belajar.		Khairiati
2		konsep Pendidikan Aqidah dalam Perspektif al-Burhan as-Syekh abdullah Al-Hairary.		Latuaran
3		Wahai Pendidikan politik menurut muhammad nafsir dalam Pendidikan Islam.		Angga primara
4		Pengaruh Pola Asuh Asrama dan Budaya Organisasi terhadap Pertumbuhan Sosioemosional dari asrama putri mustawiyah purba Boru maldaling nateri		Muthusaran
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20....  
 Direktur,


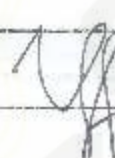
**Prof. Dr. H. Afrizal M, MA**  
 NIP. 19591015 198903 1 001

**NS:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Etni Kurnia  
: 2189 0121 635  
: Pasca Sarjana  
: PAI  
: MPI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
	10/10/2019	Pengaruh Persepsi & Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembelajaran Waktu Produktif di Kota Pekanbaru		
	10/10/2019	faktor yang mempengaruhi konsumen membeli makan di restoran halal kota Pekanbaru		

Pekanbaru, 10 Oktober 2019.  
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Diarangi untuk dipublikasikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengesahkan dan menyebutkan sumber.  
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BIODATA PENULIS

: EFNI KURNIA  
 : PEREMPUAN  
 : BALAM SEMPURNA, 12 JANUARI 996  
 : BALAM SEMPURNA, Km 24, ROKAN HILIR,  
 RIAU  
 : [efnikurnia4@gmail.com](mailto:efnikurnia4@gmail.com)  
 : 0822-8324-7626  
 : ISLAM  
 : INDONESIA  
 : MIDI (AYAH)  
 TUMINI (IBU)  
 : SDN 038  
 : MTS IHWATUN HASANAH  
 : MA IHWATUN HASANAH  
 : S1 PENDIDIKAN MATEMATIKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencarinya dalam sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A PRIBADI  
 AMA  
 NIS KELAMIN  
 EMPAT TANGGAL LAHIR  
 LAMAT  
 MAIL  
 O HP  
 GAMA  
 EWARGANEGARAAN  
 AMA ORANG TUA  
 AYAT PENDIDIKAN  
 AHUN 2000-2006  
 AHUN 2006-2009  
 AHUN 2009-2013  
 AHUN 2013-2017